

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* DENGAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR**  
(Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang)

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**SYAFRINA MAULIA HAVI**  
2018/18059155

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR  
DENGAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR**

**Nama** : Syafrina Maulia Havi  
**TM/NIM** : 2018/18059155  
**Jurusan** : Manajemen  
**Keahlian** : Keuangan  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, Agustus 2022**

**Disetujui Oleh :**

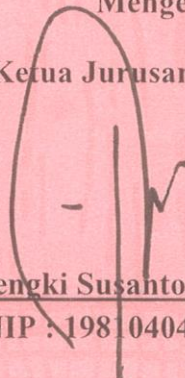
**Pembimbing**



**Abel Tasman, SE, MM**  
**NIP : 19810711 201012 1 003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen**



**Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D**  
**NIP : 19810404 200501 1 002**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

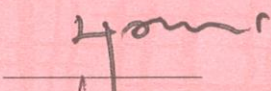
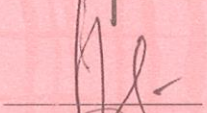
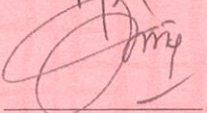
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

### PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

Nama : Syafrina Maulia Havi  
TM/NIM : 2018/18059155  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Abel Tasman, SE, MM	
Anggota	: Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP	
Anggota	: Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D	

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Financial Knowledge dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator”, adalah asli karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



Syairina Maulia Havi  
BP/NIM : 2018/18059155

## ABSTRAK

**Syafrina Maulia Havi, 2018/18059155. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* Sebagai Variabel Mediator (Studi Kasus Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang)**

**Pembimbing Abel Tasman, S.E., M.M.**

**Penguji Erni Masdupi, S.E., M.Si., Ph.D, CFP  
Dina Patrisia, SE, M.Si. AK, Ph.D**

Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis pengaruh : (1) Financial Knowledge dan (2) Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior dengan Financial Literacy sebagai Variabel Mediator. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa generasi Z Strata 1 yang sedang aktif kuliah di Universitas Negeri Padang yang berjumlah 31.553 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling dengan total sampel berjumlah 335 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan SmartPLS versi 3.3. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa (1) Financial Knowledge dan Internal Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Literacy (2) Financial Knowledge dan Internal Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior (3) Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior (4) Financial Knowledge dan Internal Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior dengan Financial Literacy sebagai Variabel Mediator, pada mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.

**Kata Kunci : *Personal Financial Management Behavior, Financial Literacy, Financial Knowledge, Internal Locus of Control.***

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z Strata 1 Universitas Negeri Padang”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Abel Tasman, S.E., M.M. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan telah sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Erni Masdupi, S.E., M.Si., Ph.D, CFP dan Ibu Dina Patrisia SE, M.Si, AK, Ph.D selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE., MM. selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. Idris., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Bapak Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md. selaku tata usaha Jurusan Manajemen yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Teristimewa skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis yaitu Bapak Novia Mardi dan Ibu Hafizah Chaniago yang merupakan motivator, supporter, dan orang yang paling penulis hormati, cintai, sayangi, dan segani yang selalu mendoakan dan menasehati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara penulis tercinta yaitu Syukri Havi dan Syavira Salsabila Havi yang dimana selalu bertanya tentang akademik dan wisuda penulis serta memotivasi dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Nurikhayat Luri Putra atas supporter dan teman bertukar pikiran dalam memberikan saran, nasehat, dan motivasi mengenai penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Keluarga Besar N12 yang selalu bertanya tentang akademik dan wisuda penulis serta memotivasi dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan semangat penulis.
13. Terima kasih kepada Vani Ade, Trisna Novela, dan Vilmaisarah yang terus

memberikan semangat dan dukungan kepada penulis serta membawa penulis untuk rehat bersama agar lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Terima kasih kepada The Rempong Girls yaitu Rani Sintya, Sukma Mayliza, Saidah Cholida Sari, Nurhaliza, Nurul Atasya Ma'aruf, dan Shani Agnel yang terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sama-sama berjuang dalam penulisan skripsi.
15. Terima kasih kepada rekan-rekan, sahabat seperjuangan mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis ingin mengucapkan terima kasih. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis



## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	16
1. Personal Financial Management Behavior .....	16
2. Financial Knowledge .....	25
3. Internal Locus of Control.....	29
4. Financial Literacy .....	32
5. Hubungan Antar Variabel .....	38
B. Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Konseptual.....	50
D. Hipotesis .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	55
D. Jenis dan Sumber Data.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	58
1. Personal Financial Management behavior (Y) .....	58
2. Financial Knowledge (X1).....	59
3. Internal Locus of Control (X2) .....	59
4. Financial Literacy (Z) .....	59
G. Instrumen Penelitian .....	60
H. Teknik Analisis Data .....	61
1. Analisis Deskriptif .....	61
2. Analisis Induktif.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Universitas Negeri Padang .....	69
2. Visi dan Misi Universitas Negeri Padang.....	69
3. Tujuan Universitas Negeri Padang .....	70
4. Motto Universitas Negeri Padang.....	70
B. Hasil Penelitian.....	71
1. Deskripsi Responden .....	71
2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	76
C. Analisis Data.....	86
1. Analisis Pengukuran Model.....	86
2. Analisis Pengukuran Inner Model (Model Struktural) .....	93
3. Pengujian Hipotesis .....	94
D. Pembahasan .....	99
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Penelitian Terdahulu Terkait dengan Personal Financial Management Behavior .....	48
Tabel 2 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1UNP yang Aktif Berkuliah Tahun Ajaran 2020/2021.....	54
Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Fakultas.....	55
Tabel 4 Jumlah Sampel Berdasarkan Fakultas.....	56
Tabel 5 Bobot Penilaian Skala Likert .....	61
Tabel 6 Rentang SkalaTCR57.....	62
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	71
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	71
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	72
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	73
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal .....	74
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan .....	75
Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan perBulan .....	75
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1) .....	77
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Internal Locus of Control</i> (X2).....	79
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Personal Financial Management Behavior</i> (Y).....	81
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i> (Z)78 .....	84
Tabel 18 Nilai <i>Other Loading</i> .....	88
Tabel 19 Nilai AVE <i>Validitas dan Rabilitas Konstruk</i> .....	89
Tabel 20 <i>Cross Loading</i> dari <i>Discriminant Validity</i> .....	91
Tabel 21 <i>Uji Reliabilitas</i> .....	92
Tabel 22 Hasil estimasi <i>R-square</i> dari <i>Structural Model</i> .....	94
Tabel 23 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung.....	95
Tabel 24 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung .....	98

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	51
Gambar 2 <i>Model Estimasi AVE SmartPLS3.3</i> .....	87
Gambar 3 <i>Model Re-Estimasi AVE SmartPLS 3.3</i> .....	88
Gambar 4 <i>Rata-Rata AVE</i> .....	90
Gambar 5 <i>UjiCronbach's Alpha, rho_A dan composite reliability</i> .....	92
Gambar6 Hasil estimasi <i>R-square</i> dari <i>Structural Model</i> .....	93

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan diakhiri dengan manfaat penelitian.

### **A. Latar Belakang**

Di era digital perilaku konsumtif internet di Indonesia menjadi sangat berpengaruh dan generasi muda di Indonesia saat ini dirasakan masih sangat dikhawatirkan dengan penggunaan teknologi yang pasif, minimnya kualitas sumber daya manusia yang kompeten, sulitnya memperoleh lapangan pekerjaan, infrastruktur yang kurang memadai dan tidak merata, dan kepadatan penduduk di tiap-tiap daerah menjadi salah satu contoh penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia. Hal ini dikarenakan teknologi yang semakin canggih dengan harga yang terjangkau dan menjadi yang paling utama serta mengakibatkan banyaknya masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan yang layak untuk keberlangsungan hidupnya.

Dari berbagai macam aspek yang dapat mempengaruhi kesejahteraan sosial seseorang, salah satunya adalah aspek kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia. Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia menjadi mahasiswa di era generasi Z yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Beragam julukan lain juga diberikan untuk memberi label di generasi ini, antara lain *iGeneration*, *Gen Tech*, *Net Gen*. Beberapa survei yang dilakukan di negara maju mengungkap fakta bahwa generasi Z menghabiskan waktu sekitar

7,5 jam perhari berinteraksi dengan gawai digital, 75% generasi Z memiliki ponsel sendiri dengan 25% untuk media sosial, 54% untuk texting, dan 24% untuk instant messaging, dan data berdasarkan poll tahun 2019 menunjukkan bahwa 42% remaja generasi Z masuk ke akun media sosial lebih dari 10x setiap harinya.

Mahasiswa yang saat ini sebagian besar didominasi oleh Generasi Z merupakan generasi yang sudah terbiasa dalam mengenal teknologi digital. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997 – 2010. Generasi Z atau biasa disebut generasi net sudah memiliki kemampuan dalam kesehariannya melakukan aktivitas berbasis teknologi digital. Penduduk Indonesia pada tahun 2020 sebagian besar didominasi oleh generasi Z dan generasi milenial. Jumlah penduduk generasi Z yang lahir di rentang tahun 1997-2012 mencapai 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi. Penduduk generasi milenial yang lahir antara tahun 1981-1996 mencapai 69,38 juta jiwa atau 25,87% dari total populasi. (Analisis Data: Kiprah Milenial di Pucuk Pemerintahan melalui katadata.co.id).

Menurut <https://gaya.tempo.co/> yang diakses pada tanggal 23 Juli 2021 menjelaskan bahwa generasi Z memiliki beberapa karakteristik berikut ini :

#### 1. Mahir teknologi

Gen Z merupakan generasi yang hidup di zaman teknologi dan hal itu bukan menjadi sebuah rahasia. Bahkan di zaman ini aplikasi komputer mulai berkembang sehingga segala sistem yang ada mulai dilakukan dengan metode komputerisasi. Kemampuan generasi ini dalam menguasai teknologi dianggap merupakan bawaan sejak lahir. Generasi ini tentu dapat melakukan akses dengan cepat dan mudah sehingga bisa lebih diandalkan dalam hal IPTEK.

## 2. Suka berkomunikasi

Pengertian gen Z serta karakteristiknya berikutnya adalah memiliki ciri suka berkomunikasi dengan semua kalangan. Saat ini generasi ini semakin mengembangkan proses komunikasinya misalnya dengan menggunakan berbagai macam jejaring sosial yang semakin merebak di dunia internet. Melalui jejaring sosial inilah orang mulai berkomunikasi dan berekspresi secara spontan sehingga terkadang seolah bertindak atau berkata tanpa sopan dan santun.

## 3. Lebih mandiri

Karakteristik dari Gen Z jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya adalah lebih mandiri. Anak Gen Z lebih sering mengambil keputusan secara mandiri tanpa melibatkan peran dan pertimbangan dari orang lain. Tidak hanya itu saja, anak Gen Z juga lebih memilih untuk belajar dan berkembang sendiri.

## 4. Sikap toleransi

Sikap yang tampaknya mulai dikembangkan oleh generasi Z ini. Generasi yang umumnya lahir di awal abad 20an mulai bisa menerima segala perbedaan yang ada dengan sikap lapang dada disertai dengan toleransi. Generasi ini juga dapat menerima dan menghormati semua orang dan lingkungan yang berbeda dengannya.

## 5. Penuh ambisi

Karir dan perkembangan diri serta kesuksesan mencerminkan karakter dari generasi di era digital ini. Generasi ini tidak cepat merasa puas diri dan selalu ingin terus berkembang. Mengejar impian selalu diupayakan dengan baik bahkan

terkadang mengabaikan kepentingan orang lain. Karakter individualistis dan egosentris mungkin ada di dalam diri anak Generasi Z karena adanya ambisi yang penuh.

Setelah kemerdekaan negara Republik Indonesia pada tahun 1945 maka Generasi Z merupakan generasi ketiga yang dapat menikmati kenyamanan hidup di negara Indonesia yang utuh dan berdaulat. Kemerdekaan bangsa Indonesia menjadi semangat pada setiap generasi untuk dapat melakukan yang terbaik dalam memajukan bangsa Indonesia. Peranan Pendidikan terutama pada Perguruan Tinggi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila memiliki peranan penting dalam menumbuhkan semangat nasionalisme mahasiswa. Implementasi dalam meneruskan perjuangan bangsa di Era Digital bagi Generasi Z dapat dikolaborasikan dengan pemanfaatan digital teknologi yang berkembang saat ini.

Dengan memiliki beberapa karakteristik yang telah disebutkan diatas maka Generasi Z dapat menangkap peluang-peluang dalam meneruskan perjuangan bangsa di era digital. Adapun implementasinya sebagai berikut :

1. Memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai peluang akses dalam mencari informasi-informasi positif guna menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan Pendidikan.
2. Kemampuan menjalin relasi secara digital dapat dimanfaatkan dalam membentuk hubungan positif yang lebih luas dengan melakukan kerjasama maupun kolaborasi antar dalam mengembangkan nilai-nilai persatuan bangsa melalui Bhineka tunggal Ika dalam negeri maupun menjaring relasi dengan berbagai bangsa di luar negeri dalam memperkenalkan budaya dan pariwisata



Indonesia.

3. Karakteristik penuh ambisi dapat dijadikan sebagai peluang dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi sehingga dapat menghasilkan inovasi baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, negara dan bangsa serta mampu bersaing secara global.

Karakteristik generasi Z dapat dijadikan bekal bagi generasi Z untuk dapat memanfaatkan peluang dalam meneruskan perjuangan bangsa Indonesia di Era Digital. Kemerdekaan yang telah diraih oleh bangsa Indonesia sejak 76 tahun yang lalu harus diteruskan oleh para Generasi muda saat ini dengan memanfaatkan kemampuan akses digital yang dimiliki. Sebagai penutup izinkan saya menyampaikan kata-kata motivasi dari Presiden Soekarno dalam menumbuhkan semangat pemuda Indonesia yang menyatakan “Beri aku 1.000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya. Beri aku 10 pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia.”. Mari bersama-sama berjuang dalam memajukan Indonesia menuju Generasi Emas masa depan.

Mahasiswa di era generasi Z ditandai dengan populernya penggunaan teknologi sehingga mereka bukan saja generasi digital tetapi sekaligus generasi internet, dan telah dibekali ilmu teknologi dan ilmu keuangan dengan tujuan mampu berdaya saing dan mampu menerapkan teori yang diperoleh untuk kehidupan sehari-hari. Dengan bekal tersebut mahasiswa di era generasi Z diharapkan memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadinya dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan yang sangat baik.

Saat ini mahasiswa di era generasi Z hidup di dalam penggunaan kartu

kredit yang mudah. Dilain hal mahasiswa di era generasi Z tidak jarang mulai memasuki perkuliahan tanpa memiliki sikap tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan efektif. Selain itu, generasi Z saat ini juga jarang mengimplementasikan kemampuan keuangan dasar, seperti perencanaan tabungan, investasi, *budgeting* atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang (Birari dan Patil, 2014). Hal ini diperkuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang melaporkan bahwa generasi Z Indonesia termasuk di dalamnya mahasiswa semakin menunjukkan sikap konsumtif dan perlahan-lahan meninggalkan kebiasaan menabung.

Salah satu faktor penentu dalam komposisi demografi Indonesia yang berkaitan erat dengan perekonomian adalah penduduk di era generasi Z khususnya. Generasi Z identik dengan gaya hidup yang boros dan seolah-olah tidak bisa mengelola keuangan mereka dengan baik disebabkan oleh berbagai macam media sosial maupun onlineshop yang dilihat setiap harinya. Semakin tinggi usia individu akan berbanding terbalik dengan perilaku konsumtif. Oleh sebab itu perilaku konsumtif lebih banyak dilakukan oleh generasi Z khususnya mahasiswa. Padahal pengelolaan keuangan individu sejak muda sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan pribadi atau yang dikenal dengan *personal financial management behavior*.

Sejak dilakukan survey nasional oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait pengelolaan keuangan, OJK terus melakukan edukasi kepada masyarakat dan mahasiswa era generasi Z. Hal tersebut penting karena salah satu cara meningkatkan kesejahteraan seseorang ialah peningkatan pengetahuan mengenai

pengelolaan keuangan. OJK menyediakan konten edukasi keuangan pada halaman <http://sikapiuangmu.ojk.go.id>. Selain itu OJK juga menampilkan visual reels dalam media sosialnya dan meluncurkan buku edukasi keuangan tingkat perguruan tinggi. Tidak hanya OJK, terhitung sejak 2015 Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif mendorong generasi Z dari kalangan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal ([marketbisnis.com](http://marketbisnis.com)). Hal ini terlihat dari pergerakan BEI yang sering melakukan *roadshow* untuk tujuan *brand awarness* ke perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. BEI juga memberikan edukasi kepada mahasiswa melalui kerja sama BEI dengan kampus, Galeri Investasi, sebagai langkah meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa di generasi Z terhadap pasar modal ([economy.okezone.com](http://economy.okezone.com)).

Munculnya *personal financial management behavior*, merupakan akibat dari tingginya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dan kemajuan teknologi saat ini. *Personal financial management behavior* merupakan kemampuan individu dalam mengatur baik itu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. *Personal financial management behavior* sangat penting untuk melatih individu yang bertanggung jawab agar mengelola keuangannya sendiri secara produktif dan efektif, dimulai dari proses pengelolaan uang dan asset lainnya.

Penelitian tentang *personal financial management behavior* yang pernah dilakukan oleh Perry dan Morris pada tahun 2005 menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi *personal financial management behavior*. Pertama

pengetahuan keuangan individu terhadap sesuatu yang berhubung dengan uang atau disebut juga *financial knowledge*. Kedua, kontrol diri individu terhadap apapun yang terjadi didalam kehidupannya yang dikenal dengan istilah *locus of control*. Ketiga, mengenai cara mengelola keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan disebut *financial literacy*.

*Financial knowledge* adalah faktor penting dalam kehidupan saat ini untuk membantu individu terhindar dari masalah keuangan. *Financial knowledge* dapat didefinisikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan, agar kesejahteraan dapat tercapai (Andrew dan Linawati, 2014). Kebutuhan yang semakin banyak menuntut individu untuk memiliki *financial knowledge* yang kompeten.

Mahasiswa di generasi Z yang sangat mudah mengimplementasikan teknologi dengan menggunakan ponsel dan hardware lainnya untuk menemukan berbagai informasi mengenai pengetahuan keuangan dan cara pribadi menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

Pengeluaran generasi pada umumnya dipengaruhi oleh faktor psikologi. Faktor-faktor yang dimaksud dikenal dengan istilah *locus of control*. *Locus of control* merupakan cara pandang individu terhadap suatu kejadian apakah seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan kejadian yang terjadi kepadanya (Rotter, 1996). *Locus of control* menjelaskan seberapa jauh individu memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat (outcome). *Locus of control* juga diartikan sebagai sebab dari suatu peristiwa.

*Financial literacy* adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami manajemen keuangan pribadi atau *personal financial management*

*behavior* serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Menurut Kompas.com). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy*, yaitu: 1) Jenis kelamin; 2) Tingkat pendidikan; 3) Tingkat pendapatan; (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Mahasiswa generasi Z merupakan salah satu komponen masyarakat yang tergolong berpendidikan tinggi, mahir menggunakan teknologi sudah seharusnya mahasiswa memiliki *personal financial management behavior* yang baik. Namun fenomena yang ada saat ini tidak mencerminkan mahasiswa generasi Z memiliki *personal financial management behavior* yang buruk dikarenakan pengaruh media sosial yang sangat tinggi dan menjadi titik focus untuk penyajiannya. Hal ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas atas kegiatan ekonominya. Mereka semakin konsumtif dalam melakukan pembelian melalui onlineshop tanpa pertimbangan kedepan padahal sebagian besar dari mereka belum memiliki pendapatan karena masih bergantung pada orangtuanya. Cadangan dana yang mereka miliki setiap bulannya juga terbatas. Selain itu keterlambatan uang kiriman dari orang tua atau uang bulanan habis sebelum waktunya juga menjadi masalah dalam hal pengelolaan keuangan mereka. Terkadang pula keadaan lingkungan pertemanan didukung dengan pesatnya perkembangan teknologi, fasilitas hiburan, gaya berpenampilan dan kuliner yang menggiurkan memberi dampak terhadap pengaturan keuangan dan pola konsumsi mahasiswa pada umumnya. Jika mahasiswa generasi Z tersebut tidak dibekali pengetahuan dan keahlian di bidang keuangan, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar dan kesejahteraan sulit

dicapai (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Salah satu perguruan tinggi di kota Padang yaitu Universitas Negeri Padang yang memiliki 8 fakultas. Di semua fakultas menerapkan pembelajaran keuangan karena berperan penting dalam proses pembentukan pengelolaan keuangan mahasiswa generasi Z melalui kombinasi berbagai metode pengajaran, media, teknologi dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa menjadi siap dan mampu menghadapi kehidupan mereka saat ini maupun masa depan yang semakin kompleks (Lutfi dan Iramani, 2008). Sebagian besar mahasiswa generasi Z saat ini sedang berada dalam masa transisi dari ketergantungan orang tua menuju kemandirian secara financial dan teknologi. Dan di masa perkuliahan mahasiswa generasi Z harus membuat rencana yang akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan di masa depan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya *personal financial management behavior* yang baik sebagai bekal dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survei dan wawancara awal pada 10 mahasiswa aktif UNP pada jurusan yang berbeda didapatkan bahwa sumber dana yang mereka peroleh berasal dari orang tua. Uang saku yang didapatkan dihabiskan untuk kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan makan, transportasi, pergaulan, data internet, dan kebutuhan kuliah. Dari 10 mahasiswa aktif, ada 6 orang yang sudah memiliki kartu debit dan kredit. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 mahasiswa aktif tersebut apakah sudah melakukan kegiatan investasi sejak menjadi mahasiswa, dan ditemukan bahwa

hanya 2 orang yang melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

Dari segi perilaku keuangan, berdasarkan pengamatan dan wawancara awal, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih banyak mahasiswa aktif UNP belum mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan mereka. Ada kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang saku yang diberikan oleh orang tuanya untuk *update gadget* terbaru, makan di *cafe* yang sedang digemari, berlibur dengan menggunakan banyak biaya dan serta belanja *online*. Bahkan 90% dari mereka tidak mengimplementasikan perilaku keuangan yang bertanggung jawab seperti tidak membandingkan harga sebelum berbelanja, tidak mencatat dan menyimpan pengeluaran per bulan, tidak konsisten dengan anggaran belanja yang telah direncanakan, dan tidak membayar tagihan atau pengeluaran secara tepat waktu, sehingga tidak jarang diantara mereka yang mengeluh bahkan meminta tambahan uang.

Untuk pengetahuan keuangan sendiri, rata-rata mahasiswa generasi Z di UNP sudah mempelajari mengenai manajemen keuangan baik secara visual atau textual dan sudah sepatutnya memiliki literasi keuangan yang baik. Namun berdasarkan survei awal yang dilakukan, bahwasannya masih sedikit mahasiswa generasi Z di UNP yang melek keuangan. Sebagian besar diantara mereka belum mampu memahami inflasi, investasi, nilai waktu uang, pasar modal, dan perbankan. Padahal penguasaan akan berbagai hal tentang keuangan dasar merupakan faktor penting dalam mencapai kesejahteraan dan mencegah kesulitan keuangan di masa depan.

Mengingat pentingnya *personal financial management behavior*

dikalangan generasi Z khususnya mahasiswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Meningkatnya sifat konsumtif di kalangan Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang sehingga mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Masih kurangnya pengetahuan keuangan di kalangan Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
3. Masih kurangnya pengelolaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan keuangan di kalangan Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
4. Adanya indikasi faktor-faktor psikologi internal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan pada pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri



Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?
4. Bagaimana pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?
5. Bagaimana pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?
6. Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?
7. Bagaimana pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang
3. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
4. Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
5. Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
6. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
7. Pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi PerguruanTinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi Universitas Negeri Padang khususnya untuk menambah kualitas pengajaran melalui

penambahan mata kuliah, seminar maupun pelatihan mengenai perilaku keuangan Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang mengambil topik sejenis.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta digunakan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi terutama yang berhubungan dengan manajemen keuangan, khususnya mengenai perilaku keuangan (*financial behavior*).

## 4. Bagi Penulis

Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada bidang keahlian manajemen keuangan di Universitas Negeri Padang dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Financial Knowledge, Literacy Financial, Internal Locus of Control* dan *Parental Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang dan juga sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh semasa kuliah dan menambah pengalaman penelitian khususnya bidang perilaku keuangan (*financial behavior*).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS**

Bab ini akan dibahas mengenai kajian teori yang digunakan dalam penelitian serta akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama dan terkait dengan penelitian yang sedang berjalan. Dilanjutkan dengan pembahasan kerangka konseptual serta gambaran dari kerangka konseptual penelitian. Terakhir, nantinya akan dibahas mengenai bagaimana perumusan hipotesis penelitian.

#### **A. Kajian Teori**

##### ***1. Personal Financial Management Behavior***

###### ***a. Pengertian Personal Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (*Financial Management*) adalah proses menguasai menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan piutang dalam kerangka waktu yang wajar. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Menurut Ricciardi dan Simon (2000), *Personal Financial Management Behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu secara terus-menerus berinteraksi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Ada tiga aspek yang mempengaruhi *financial behavior*. Tiga aspek tersebut adalah psikologi, sosiologi dan keuangan.

Psikologi adalah salah satu bidang ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari tentang perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia melalui studi ilmiah yang dipengaruhi oleh fisik manusia, keadaan mental dan lingkungan eksternal (Wikipedia.org). Sosiologi adalah ilmu yang membahas tentang berbagai aspek dalam masyarakat serta pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Bidang ini berfokus terutama pada pengaruh hubungan sosial pada orang yaitu sikap dan perilaku (Wikipedia.org). Dan yang terakhir keuangan adalah disiplin yang berkaitan dengan menentukan nilai dan membuat keputusan. Fungsi keuangan mengalokasikan modal, termasuk mengakuisisi, investasi dan sumber daya lainnya. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi dan keuangan. Selain itu, Aizcorbe *et al.* (2003) menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan yang kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki *financial management behavior* cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja. Untuk menunjukkan *financial management behavior*,

individu juga harus merasa bahwa informasi yang penting dan relevan bagi mereka adalah memungkinkan mereka untuk membuat perbedaan dalam hasil yang akan dicapai. Individu tidak dapat mengandalkan pengetahuan mereka atau sumber keuangan (*income*) kecuali mereka merasa bahwa mereka mengendalikan sendiri nasib keuangan mereka. Mereka yang percaya bahwa hasil keuangan karena kebetulan atau orang lain yang kuat, yaitu, eksternal, akan cenderung untuk tidak mengambil langkah-langkah untuk mengelola keuangan (*financial management*).

Sehubungan dengan penjelasan sebelumnya, aspek *financial behavior* merupakan deskripsi dari keputusan keuangan yang dibuat sehingga manajemen keuangan menjadi bijak. Selanjutnya Yulianti dan Silvy (2013) mengartikan perilaku keuangan sebagaimana individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Selain itu, *financial behavior* merupakan sesuatu yang tampak nyata atas penggunaan uang mulai dari berbelanja makanan hingga alat pembayaran transportasi dan *financial behavior* juga mengaplikasikan cara pengelolaan keuangan dengan media digital yang berkembang saat ini, sehingga memberikan peluang untuk dikaji mengapa seseorang memiliki *financial behavior* berbeda dengan yang lainnya.

Menurut Hilgert, Holgart dan Bayerly (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola hutang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran. Mengelola uang kas seperti ketetapan mengelola uang sesuai atau tidak dengan anggaran yang

dibuat dan bagaimana mengelola kartu kredit dan menggunakan utang dengan benar. Sedangkan tabungan memiliki dana darurat atau dana yang memang disediakan untuk hal lain. Memiliki rencana Investasi yang matang untuk jangka pendek atau jangka panjang dengan informasi yang telah akurat dan tidak ada hal yang merugikan atau terdapatnya penipuan dalam berinvestasi. Dan pengeluaran yang tidak terduga yang tidak termasuk dalam pengeluaran uang kas yang telah ditetapkan.

***b. Indikator Personal Financial Mangement Behavior***

Menurut Herdjiono dalam Dew and Xioa (2011), *personal financial mangement behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu :

*1. Consumption*

Konsumsi, adalah kegiatan individu dalam memanfaatkan suatu produk baik itu barang atau jasa (Mankiw, 2003). *Personal financial mangement behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan kegiatan konsumsinya seperti jenis produk yang dibeli dan alasan dia membelinya (Ida dan Dwinta, 2010).

*2. Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang terjadi di masa depan, dan tabungan merupakan alat pembayaran saat kejadian yang tak terduga terjadi. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry, 2009). Selain itu investasi merupakan dana yang

ditanamkan untuk mendapatkan keuntungan baik untuk waktu tertentu atau masa depan.

### *3. Cash-flow Management*

Manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran, karena arus kas sendiri merupakan indikator utama dalam pengelolaan *personal financial management behavior*. *Cash-flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan dengan baik (Hilgert dan Hogarth, 2003).

### *4. Credit Management*

Komponen terakhir dari *personal financial management behavior* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang dengan bijak agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan uang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina, 2014).

## **c. Teori Personal Financial Management Behavior**

Adapun teori-teori *Personal Financial Management Behavior* yang dikembangkan oleh beberapa ahli antara lain :

### *1. Theory of Reasoned Action (TRA)*

Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Ajzen, 2005).



a. Sikap

Lo Choi Tung (2011) mengatakan sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif dan negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Sikap merupakan alat komunikasi dengan gerakan tubuh bagaimana sesuatu untuk merespon baik atau buruk yang sedang atau akan terjadi.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Lo Choi Tung, 2011). Norma subjektif mengenai persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain atau tentang responden yang telah diberikan untuk boleh atau tidak hal itu dilakukan.

2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori ini merupakan lanjutan dari *Theory of Reasoned Action*. *Theory of Reasoned Action* (TRA) berasal dari penelitian Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 (Ajzen, 2005) mengenai sikap atau pendirian individu yang disebabkan oleh perilaku dan analisa gangguan untuk memprediksi perilaku individu terhadap sikapnya. *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia juga pada keyakinan bahwa target tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu.

Ajzen (2005) menyatakan perilaku tidak hanya bergantung pada apa yang dimaksudkan seseorang, melainkan juga pada faktor lain yang tidak

ada dibawah kontrol dari individu, misalnya penggunaan yang terkontrol, ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan tingkah laku. Teori ini menggambarkan hubungan antara keyakinan (*belief*), perilaku (*behavior*), sikap(*attitude*), dan kehendak atau intens (*intention*), dan Komponen dalam teori ini adalah:

*a. Behavioral Belief*

Pandangan tentang suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan(*behavioral belief*). *Behavioral Belief* adalah pandangan atas perilaku diyakini mempunyai dampak langsung terhadap kehendak untuk berperilaku yang kemudian diafiliasikan dengan kontrol perilaku persepsian dan norma subjektif (Ajzen, 1991), sebagai akibat dan tingkah laku yang dilakukan. *Behavioral belief* adalah hal-hal yang diyakini individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku.

*b. Control Belief*

*Control belief* mempengaruhi *perceived behavior control*. *Control belief* adalah pengalaman pribadi, atau orang disekitar akan mempengaruhi pengambilan keputusan individu. *Perceived behavioral control* adalah ukuran kepercayaan seseorang mengenai seberapa sederhana atau kompleksnya melaksanakan suatu perbuatan (Hogg dan Vaughan, 2005) keyakinan bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu. *Percieved behavior control* juga diartikan persepsi individu mengenai kontrol yang dimiliki individu tersebut

sehubungan dengan tingkah laku tertentu. Seorang yang memiliki sikap yang positif, dukungan dari orang-orang disekitar dan sedikitnya hambatan untuk melakukan suatu perilaku, maka orang itu akan memiliki niatan yang kuat dibandingkan ketika memiliki sikap yang positif dan dukungan dari orang sekitar namun banyak hambatan yang ada untuk melakukan perilaku tersebut.

*c. Normative Belief*

*Normative belief* adalah manfaat yang memiliki dasar terhadap kepercayaan (Ajzen, 2005). Normative belief adalah kepercayaan terhadap kesepahaman ataupun ketidaksepahaman seseorang ataupun kelompok yang mempengaruhi individu pada suatu perilaku. Pengaruh sosial yang penting dari beberapa perilaku berakar dari keluarga, pasangan hidup, kerabat, rekan dalam bekerja dan acuan lainnya yang berkaitan dengan suatu perilaku (Ajzen, 2005). Cenderungnya suatu individu memiliki pemahaman bahwa individu tersebut menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan akan semakin besar, sebaliknya apabila memberikan sugesti untuk tidak melaksanakan suatu perilaku maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang.

Maka peneliti mendapatkan alasan kenapa memilih Theory Of Planned Behavior (TPB) karena komponen ini dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti faktor personal berupa sifat umum, kepribadian, cara mengambil keputusan, nilai hidup, emosi, kecerdasan, faktor sosial berupa jenis kelamin, usia, kemampuan akademis, penghasilan, dan agama, faktor

informasi seperti pengalaman kerja, pengetahuan dan *ekspose* media hingga menjadi determinan bagi seseorang yang pada akhirnya akan menentukan apakah seseorang akan melakukan perilaku atau tidak.

#### ***d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Personal Financial***

##### ***Management Behavior***

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, faktor-faktor yang mempengaruhi *personal financial management behavior* antara lain :

1. Faktor Personal : Sifat umum dan kepribadian
  2. Faktor Sosial : Jenis kelamin, usia, tempat tinggal, pendapatan
  3. Faktor Informasi : Pengalaman kerja, pengetahuan, kemampuan
- Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi diri mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Pengetahuan keuangan tidak hanya membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Keputusan keuangan akan dipengaruhi oleh keyakinan dan kontrol diri individu bagaimana menghadapi masalah keuangannya baik itu faktor dari dalam diri ataupun lingkungan luar. Selain itu pendapatan seseorang juga mengindikasikan perilaku keuangan yang baik mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti membatasi variabel yang diteliti antara lain:

1. *Financial Knowledge*
2. *Internal Locus of Control*
3. *Financial Literacy*

## **2. *Financial Knowledge***

### **a) *Pengertian Financial Knowledge***

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan mengenai keuangannya, maka dari itu mempunyai wawasan yang luas pada keuangan merupakan kunci untuk kehidupan yang berkualitas baik untuk saat itu ataupun masa yang akan datang. Kebanyakan orang menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran dan investasi yang pada akhirnya memperoleh suatu tingkat kekayaan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan yang spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran pengeluaran dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, serta rencana masa depan.

Pengetahuan mengenai keuangan semakin berkembang dan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Praktik pendidikan keuangan juga sangat dekat dan melekat dengan kehidupan sehari-hari seperti bagaimana mempergunakan dana yang diperoleh dan mengelola dana tersebut untuk investasi ataupun untuk kehidupan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Oleh karenanya pengetahuan keuangan yang dapat diaplikasikan pada saat sekarang ini dapat menjamin kehidupan yang lebih

baik nantinya dibidang financial kemudian pendidikan mengenai pengetahuan keuangan baik jika diajarkan di usia dini agar kelak ketika beranjak dewasa, seseorang itu dapat mengaplikasikan keuangannya keberbagai hal yang berguna.

Menurut Lusardi, professor di Dartmouth College, orang-orang yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan lebih besar, dan bisa menghindari hutang (untuk barang konsumtif) dengan lebih baik (USnews.com). Terdapat berbagai sumber yang dapat diperoleh, semua pada berbagai tingkat kualitas dan keandalan. Ini termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti orang tua, teman dan bekerja (Ida dan Dwinta, 2010). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan.

Mengetahui pengetahuan keuangan dengan baik maka memudahkan dalam mengambil keputusan dan mengatur kesejahteraan keuangannya. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impulsif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula dalam mengelola keuangan (Andrew dan Linawati, 2014).

### **b) Indikator *Financial Knowledge***

Menurut Chen dan Volpe (1998: 109) beberapa indikator yang termasuk dalam *financial knowledge* antara lain :

#### *1) General Knowledge*

Chen dan Volpe (1998) mengemukakan pengetahuan umum mencakup pengetahuan tentang manfaat pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi, likuiditas suatu aset, pengetahuan tentang aset bersih, pengetahuan tentang pengeluaran serta *leasing*. Menurut Wagland dan Taylor (2009) pengetahuan umum (*general knowledge*) tentang keuangan mencakup pengetahuan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

#### *2) Insurance*

Chen dan Volpe (1998) bahwa asuransi mencakup tentang alasan membeli asuransi, retensi, pengetahuan tentang asuransi jiwa, kelompok masyarakat yang memiliki risiko besar, pengetahuan umum asuransi. Asuransi (*insurance*) adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada tindakan, sistem atau bisnis dimana perlindungan keuangan (ganti rugi secara keuangan) untuk jiwa, properti, kesehatan dan lain sebagainya. Asuransi digunakan untuk tujuan perlindungan terhadap risiko.

### 3) *Saving and Borrowing*

Chen dan Volpe (1998) mengemukakan tabungan dan pinjaman mencakup pengetahuan terhadap LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), *overdraft* (penarikan cek yang melebihi jumlah di bank), perhitungan bunga sederhana, perhitungan bunga majemuk, karakteristik deposito, konsekuensi sebagai pinjaman, suku bunga tahunan, pengetahuan tentang kartu kredit dan faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit. Tabungan (*saving*) adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapatan tidak untuk dikonsumsi melainkan digunakan pada aset-aset tertentu atau di masa yang akan datang. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) adalah suatu pembiayaan yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjaman sesuai kesepakatan yang disepakati.

### 4) *Investment*

Chen dan Volpe (1998) mengungkapkan bahwa investasi mencakup pengetahuan umum tentang investasi, pembagian investasi, pengetahuan tentang obligasi, pengetahuan tentang saham, pengetahuan tentang reksa dana, kelompok masyarakat yang cocok berinvestasi yang berisiko tinggi dan pendidikan sebagai investasi. Investasi (*investment*) adalah pengalokasian pendapatan ke dalam produk-produk keuangan yang ditawarkan dalam jasa keuangan dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.



### ***3. Internal Locus of Control***

#### ***a. Pengertian Locus of Control***

Konsep tentang *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadiandidalam hidupnya, dalam hal ini ada *locus of control* eksternal dan internal. Jika individu tersebut meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan kemampuan (*ability*), usaha (*effort*) dan minat (*interest*) sendiri, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya, yaitu nasib, keberuntungan, atau kekuasaan lain. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

Menurut Robbin (2008) *locus of control* sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaanya. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Locus of control* internal yang dimiliki oleh individu maka *personal financial management behavior* nya akan semakin baik. Akan tetapi jika tingkat *Locus of control* eksternalnya tinggi maka *personal financial management behavior* nya gagal karena ketergantungan terhadap seseorang atau peristiwa lainnya.

Perbedaan karakteristik antar *locus of control* internal dan eksternal

sebagai berikut (Utami dan Noegroho, 2007) :

a. *Locus of control* internal:

1. Suka bekerja keras
2. Memiliki inisiatif yang tinggi
3. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dan selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
4. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil
5. Bertanggung jawab atas apa yang sedang atau akan dilakukan
6. Mampu melakukan sesuatu secara efektif dan efisien dalam waktu tertentu.

b. *Locus of control* eksternal :

1. Kurang memiliki inisiatif
2. Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya faktor luarlah yang mengontrol
3. Kurang mencarikan formasi
4. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
5. Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain
6. Sangat cepat menyimpulkan kejadian dikarenakan faktor dari luar.

Rotter melalui teori belajar sosialnya (*Social Learning Theory*) sekitar tahun 1960-an menghubungkan perilaku dengan psikologi kognitif serta percaya bahwa perilaku itu sebagian besar ditentukan oleh “*reinforcement*”

dan melalui penguatan individu meyakini faktor penyebab tindakan mereka. Individu yang mempunyai *locus of control* eksternal diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan. Sedangkan individu yang mempunyai *locus of control* internal diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibandingkan hanya situasi yang menguntungkan.

Dalam menerapkan *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal kita perlu memahami peristiwa apa yang kita hadapi, apakah positif (keberhasilan) atau negatif (kegagalan). Jika positif, alangkah baiknya kita menerapkan *locus of control* internal. Sedangkan jika negatif, alangkah baiknya kita menerapkan *locus of control* eksternal (portalhr.com).

#### ***b. Indikator Internal Locus of Control***

Menurut Rotter (1966) beberapa indikator yang termasuk dalam *internal locus of control* antara lain:

##### *1. Ability*

Menurut Kartono dan Gulo (dalam Kamus Psikologi, 2003) definisi kemampuan (*ability*) adalah istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi untuk menguasai sesuatu keahlian ataupun pemilikan keahlian itu sendiri. Seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang ia miliki.

## 2. *Interest*

Tampubolon (2004) mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Seseorang memiliki minat (*interest*) yang lebih besar terhadap kontrol perilakunya. Minat juga mendorong berperilaku sesuai yang dibutuhkan atau yang diinginkan jika itu memiliki nilai kepuasan.

## 3. *Effort*

Segerstrom (1998) berpendapat bahwa sikap optimis adalah cara yang berpikir positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk (Ghufron dan Risnwaita, 2010). Seseorang yang memiliki *locus of control* internal bersikap optimis, pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya.

## 4. *Financial Literacy*

### a) *Pengertian Financial Literacy*

*Financial literacy* merupakan keterampilan yang dibutuhkan saat membuat pilihan tentang apa yang harus dimiliki dengan uang sendiri. Individu yang memiliki *financial literacy* yang baik, tidak saja memiliki pengetahuan finansial yang baik, melainkan wajib mempunyai kapabilitas dan kemantapan dalam memakai wawasan mengenai finansial yang kemudian diimplementasikan demi sebuah keputusan (Huston, 2010).

*Financial literacy* merupakan kepentingan pokok setiap individu demi menghindari persoalan finansial. Keterbatasan finansial menyebabkan stres

dan kurangnya percaya diri seseorang, sehingga dengan adanya *financial literacy* akan membantu individu untuk memaksimalkan nilai waktu dan uang serta meningkatkan taraf kehidupannya karena individu yang mengetahui *financial literacy* bukan hanya individu yang memiliki pengetahuan keuangan akan tetapi individu yang mana dengan *financial literacy* bisa mendapatkan keunggulan tersendiri yang disebabkan oleh keterampilan yang produktif untuk memaksimalkan penggunaan financial.

*Financial literacy* yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak efektif dapat mengakibatkan perilaku masyarakat yang rentan akan krisis keuangan dan berpotensi mengalami kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menurunkan permintaan suatu layanan jasa keuangan. Pengetahuan keuangan ini sangat erat hubungannya dengan *financial literacy*.

#### **b) Tingkat *Financial Literacy***

Tingkat *financial literacy* yang rendah dilatarbelakangi karena industri keuangan sudah semakin kompleks dan rata-rata masyarakat kurang mampu menghadapi perubahan tersebut (Arceo-Gomez & Villagomez, 2017). Terdapat empat *financial literacy* keuangan untuk menjelaskan tingkat pengetahuan keuangan penduduk Indonesia yang dilansir dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2003.

**1) Well Literate (21,84 persen)**

Well literate adalah tingkat *financial literacy* yang paling baik. Well literate berarti seseorang paham benar tentang pengetahuan produk dan jasa keuangan. Tingkat well literate memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dengan baik untuk mencapai stabilitas ekonomi. Selain memiliki pengetahuan keuangan, tingkat well literate juga dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut dengan baik.

**2) Sufficient Literate (75,69 persen)**

Sufficient literate adalah tingkat *financial literacy* dengan pengetahuan yang cukup. Tingkat sufficient literate memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk dan jasa keuangan. Tingkatan sufficient literate memiliki pengetahuan tentang fitur, manfaat, hak, kewajiban, serta resiko dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

**3) Less Literate (2,06 persen)**

Less literate adalah tingkat *financial literacy* dengan pengetahuan yang kurang. Tingkat less literate hanya mengetahui tentang lembaga jasa keuangan dan produknya saja. Tingkat less literate tidak memiliki pengetahuan ataupun keterampilan tentang fitur, manfaat, hak, kewajiban, serta resiko dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

**4) Not Literate (0,41 persen)**

Not literate adalah tingkat *financial literacy* yang tidak memiliki pengetahuan. Tingkat not literate mengetahui keberadaan lembaga keuangan namun sama sekali tidak mengetahui tentang bagaimana lembaga tersebut

berjalan, produk, serta jasa keuangan yang ada.

*Financial literacy* memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu: Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, *financial literacy* memberikan manfaat yang besar, seperti: Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan dan memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik. *Financial literacy* juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat *financial literacy* masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

### **c) Indikator Yang Mempengaruhi *Financial Literacy***

Menurut Remund (2010) Banyak indikator yang mempengaruhi *financial literacy* seseorang, karena dalam penelitian ini objek nya mahasiswa maka penulis membatasi indikator-indikator yang mempengaruhi *financial literacy* mahasiswa antara lain berdasarkan

pengetahuan konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan, dan keyakinan untuk perencanaan keuangan masa depan.

1) *Financial Concept*

Indikator pertama pada financial literacy adalah financial concept atau memahami konsep keuangan yang erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan. Menurut Bhusman & Medury (2013) konsep keuangan financial literacy dapat membuat penggunaan keuangan yang efektif, membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan keuangan yang bijak.

2) *Managing Personal Financial*

Financial literacy sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Managing personal financial atau keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Krishna et al, (2010) menjelaskan bahwa financial literacy membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari soal pendapatan saja akan tetapi muncul kesalahan dalam perencanaan keuangan karena tidak bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh .

3) *Making Personal Financial Decisions*

Making personal financial decisions merupakan pengetahuan tentang keuangan yang sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang



keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu. Sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit.

#### 4) *Future Financial Planning*

Future financial planning atau perencanaan keuangan masa depan berpotensi tumbuh lebih besar dari pendapatan. Perencanaan keuangan masa depan dapat diatur dengan memiliki keyakinan untuk bisa terus tumbuh dengan berbagai alasan seperti nilai harga saham yang tinggi, likuiditas yang besar dan produk investasi.

#### **d) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Literacy***

Banyak faktor yang mempengaruhi financial literacy seseorang, karena dalam penelitian ini objek nya mahasiswa maka penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *financial literacy* mahasiswa antara lain berdasarkan jenis kelamin, konsentrasi, dan IPK.

##### **a) Jenis Kelamin**

Menurut Robb dan Sharpe (2009) Jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Jenis kelamin juga termasuk faktor yang mempengaruhi *financial literacy* seseorang. Dalam penelitian Krisna (2008) menunjukkan hasil bahwa tingkat *financial literacy* laki-laki lebih rendah dari pada *financial literacy* yang dilakukan oleh perempuan. Tetapi berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* pada perempuan lebih rendah dari pada tingkat *financial literacy* pada laki-

laki. Bukti empiris Lusardi (2007) dalam penelitian Widyawati (2012) menemukan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan keuangan karena laki-laki lebih baik dari pada perempuan karena memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa perbedaan tingkat *financial literacy* laki-laki dan perempuan tidak tetap.

**b) Program studi**

Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan, akademik atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum (peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 153 tahun 2000 tentang penetapan UGM sebagai badan hukum milik Negara pasal 24 ayat 1)

**c) Indek Prestasi Kumulatif**

Indek prestasi kumulatif menurut Andriani (2003) menyatakan bahwa IPK merupakan ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).

## **5. Hubungan Antar Variabel**

**a) Hubungan Antara *Financial Knowledge* dengan *Financial Literacy***

Garg dan Singh (2018) menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara *financial knowledge* terhadap *financial literacy*. *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan yang merupakan

ketertarikan mengenai informasi financial yang akan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *financial literacy*. Penelitian Venkataraman dan Venkatesan yang dilakukan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan pada tenaga kerja di Bangalore yang menunjukkan adanya hubungan signifikan positif antar *financial knowledge* terhadap *financial literacy*.

Setiap individu memerlukan *financial literacy* yang baik dengan tujuan agar dapat mengatasi permasalahan keuangan yang ada, pemahaman akan financial literacy yang bisa didapatkan dengan membaca serta mempelajari hal yang mencakup keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choudhary & Kamboj (2017), Fatoki (2014), dan Ibrahim et al. (2009) yang menyatakan bahwa *financial literacy* dipengaruhi secara signifikan positif oleh *financial knowledge*. *Financial literacy* yang lebih baik dengan pengetahuan yang didapatkan dapat mendorong individu merealisasikan dengan kebiasaan berinvestasi.

#### **b) Hubungan Antara *Financial Knowledge* dengan *Personal Financial Management Behavior***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2016) bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Individu yang memiliki *financial knowledge* yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku keuangan (Yulianti dan Silvy, 2013). *Financial*

*Knowledge* tidak hanya mampu membuat mereka menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management behavior*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *Personal Financial Management Behavior* (seperti cek, kartu kredit, kartu debit) (Garman,1985).

Jadi konsumen yang memiliki *financial knowledge* bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga ini akan mendorong para produsen untuk membuat produk atau jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka menurut Setiawan et al. (2016). *Financial knowledge* mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa penyediaan sumber informasi formal bagi konsumen dan pendidikan akan membantu dalam menentukan tingkat utang yang sesuai, belanja dan tabungan. Hilgert (2002) dan Hilgert et al. (2003) menemukan bahwa konsumen yang memiliki *financial knowledge* lebih cenderung memiliki *personal financial management behavior* yang baik.

### **c) Hubungan Antara *Financial Literacy* dengan *Personal Financial Management Behavior***

*Financial literacy* ialah serangkaian kegiatan guna menaikkan tingkat wawasan, kepercayaan, serta kepiawaian pelanggan atau khalayak umum

akibatnya akan timbul kemampuan pengelolaan financial yang lebih bijak (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Sedangkan menurut Dikria dan Mintarti (2016), *financial literacy* merupakan tingkat wawasan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pemasukan hingga pengeluaran. Dewi dan Haryana (2020) menyatakan bahwa *financial literacy* ialah kepiawaian menyusun berita dan menentukan keputusan secara tetap terhadap pemakaian dan *personal financial management behavior*.

Indikator untuk *financial literacy* berkaitan dengan pengetahuan tentang keuangan secara umum, pemahaman pentingnya menabung dan investasi (Azizah, 2020). *Financial literacy* yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan keputusan yang salah akan berakhir pada pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak efektif (Yushita, 2017). *Financial literacy* sangatlah berdampak terhadap financial behavior anak muda, ini akan mengindikasikan bahwa semakin baik wawasan kalangan anak muda khususnya generasi Z dalam pengelolaan financial, maka akan semakin baik pula dalam mempertanggungjawabkan pengambilan keputusan terhadap *personal financial management behavior* nya (Azizah, 2020).

#### **d) Hubungan Antara *Internal Locus of Control* dengan *Financial Literacy***

*Internal Locus of Control* pada penelitian ini memiliki tiga indikator yaitu ability, interest, effort. Maka *Internal Locus of Control* mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan membentuk *financial literacy*

mahasiswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *Eksternal Locus Of Control*. Oleh karena itu, mahasiswa generasi Z harus memiliki pengetahuan tentang keuangan, karena akan memudahkan pada kegiatan sehari-hari dan terhindar dari masalah keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholillah (2013) menyebutkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*, dimana financial management behavior merupakan indikator dari literasi keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ida dan Dwinta (2010) mengungkapkan bahwa *Locus of Control internal* lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan lebih mendahulukan keahliannya dibandingkan dengan situasi yang menguntungkan. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan Zaidi dan Muhsin (2011) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki *Locus of Control internal* memiliki motivasi yang tinggi dalam berpertasi dan melakukan segala hal.

**e) Hubungan Antara *Internal Locus of Control* dengan *Personal Financial Management Behavior***

*Locus of control* dibutuhkan individu untuk mengelola keuangannya. Jika pengendalian diri individu baik maka *personal financial management behavior* juga semakin baik. Studi tentang pengendalian diri yang memprediksi financial behavior dan kesejahteraan financial menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap financial behavior secara umum (Purwidiyanti, 2018). Hubungan antara locus of control dan financial management behavior ditunjukkan arah signifikansi positif, karena

locus of control merupakan variabel kepribadian yang bersifat kecenderungan.

Setiap orang mempunyai kedua hal itu yakni kecenderungan dengan locus of control internal atau kecenderungan locus of control eksternal yang akan mempengaruhi personal financial management behavior tersebut (Kholilah & Iramani, 2013). Jika individu tersebut meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan yang dialami merupakan tanggung jawab pribadi dan merupakan usaha sendiri, orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control* internal. Sedangkan *locus of control* eksternal merupakan keyakinan individu bahwa keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya. Berdasarkan uraian, *locus of control* internal akan cenderung lebih mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk menunjukkan *personal financial management behavior* yang baik (Kholilah & Iramani, 2013).

**f) Hubungan *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator**

Manusia memiliki beberapa siklus kehidupan mulai dari bayi, remaja, dewasa, tua dan manula. Tahapan tersebut bersifat alami dan proses hidup sudah secara hakekatnya akan seperti itu. Oleh sebab itu *financial knowledge* sejak dini sangat penting dilakukan. Misalnya mulai dari bangku sekolah setiap individu sudah mendapatkan pengetahuan mengelola keuangan dengan bijak. Hal sederhana dapat dimulai dari pengetahuan menabung. Peneliti keuangan dalam *personal financial management*

*behavior* sudah mulai melakukan penelitian dengan subjek penelitian adalah usia dini, pelajar dan mahasiswa (Amanah et al., 2016; Archuleta, Dale, & Spann, 2013; Awallia & Dewi, 2019; Lajuni et al., 2018). Pada akhirnya seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik maka *financial literacy* akan menjadi lebih baik. Elaborasi *financial literacy* yang baik dimana seseorang memiliki kemampuan mengetahui, mengelola dan menginformasikan kondisi keuangan maka *personal financial management behavior* akan menjadi lebih baik (Ponchio, Cordeiro, & Goncalves, 2019).

**g) Hubungan *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator**

Individu yang memiliki *locus of control* yang baik maka akan baik pula *financial literacy*. Hal tersebut dikarenakan kendali individu dalam pengambilan keputusan keuangan juga baik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2016), yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *literasi keuangan*. Menurutnya seseorang yang memiliki *locus of control* yang baik akan dapat merencanakan sebaik mungkin penggunaan keuangannya agar bermanfaat di masa yang akan datang.

*Locus of control* penting bagi individu dalam mengambil risiko keuangan, yang mana pengambilan risiko akan mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan *financial literacy*. Keputusan keuangan yang tepat akan menjadikan individu memiliki *personal financial management behavior* yang baik. Oleh karena itu diharapkan *financial literacy* mampu



memediasi pengaruh tidak langsung antara *locus of control* dan *personal financial management behavior*.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai *personal financial management behavior* dijadikan landasan dalam penelitian ini. Perry dan Morris (2005) melakukan penelitian dengan judul “*Who’s Is Control ?The Role of Perception, Knowledge, Income in Explaining Cunsomer Financial Behavior*”. Penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

Dalam penelitian Krisna (2008) dengan judul “Analisis literasi keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya” dengan tujuan dan mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di kalangan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan mahasiswa. Hasil pengukuran skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan financial mahasiswa sebagai pembentuk literasi keuangan pada mahasiswa relatif signifikan.

Gabel, Park dan Joo (2009) melakukan penelitian dengan judul “*Explaining Financial Management Behavior for Korean Living in the United States*”. Penelitian menunjukkan pendapatan dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Widayati (2012) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya”

dengan tujuan penelitian menunjukkan *literasi keuangan* dan *parental income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Kholilah dan Iramani (2013) melakukan penelitian dengan judul “Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, *financial knowledge* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial management behavior* namun berpengaruh tidak langsung.

Mien dan Thao (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam*”. Penelitian tersebut menunjukkan sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan *locus of control* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat Vietnam.

Denny Ari Effendi (2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi”. Penelitian tersebut menunjukkan perilaku mahasiswa *Financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan sedangkan *Locus of control* dan *parental income* berpengaruh signifikan.

Yuliani, Luk Luk Fuadah dan Taufik (2019) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior in Society Of Palembang City South Sumatera*”. Penelitian menunjukkan pengetahuan keuangan menjadi lebih

baik jika ada penghubung literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Aroh Jazuli dan Rediana Setiyani (2021) melakukan penelitian dengan judul “*Enteseden Financial Management Behavior: Financial Literacy sebagai Intervening*” Penelitian menunjukkan kontrol diri dalam setiap individu menjadi lebih baik jika ada literasi keuangan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu Terkait dengan *Personal Financial Management Behavior***

No	Nama Dan tahun penelitian	Variabel Penelitian	Alat analisis	Hasil Penelitian
1	Perry dan Morris (2005)	Locus of control, Financial knowledge, Income terhadap Financial Behavior	Regresi linear berganda dengan PLS	Locus of control, financial knowledge, dan income berpengaruh signifikan
2	Krisna (2008)	Financial knowlegde dan Financial literacy terhadap Financial Management Behavior	Regresi linear berganda SPSS	Financial knowledge dan Financial literacy berpengaruh signifikan
3	Grabel, Park, dan Joo (2009)	Locus of control dan Income terhadap Financial Management Behavior	Regresi linear berganda SPSS	Locus of control dan income Tidak berpenagruh signifikan
4	Widayati (2012)	Financial literacy dan Parental income terhadap Financial Management Behavior	Regresi linear berganda	Financial literacy dan income berpengaruh signifikan
5	Kholifah dan Iramani (2013)	Locus of control dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior	Regresi linear berganda dengan SEM AMOS	Locus of control berpegaruh signifikan sedangkan Financial knowledge tidak berpengaruh signifikan
6	Mien dan Thao (2015)	Locus of control dan Financial knowledge	Regresi linear berganda PLS	Locus of control dan financial knowledge berpengaruh signifikan

		terhadap Financial Management Behavior		
7	Denny Ari Effendi (2018)	Financial knowledge, Internal locus of control dan Parental income terhadap Personal Financial Management Behavior	Regresi linear berganda dengan SPSS	Financial knowledge tidak berpengaruh signifikan sedangkan Locus of control dan <i>parental income</i> berpegaruh signifikan
8	Yuliani, Luk Luk Fuadah dan Taufik (2019)	Financial Knowledge dan Financial Literacy variabel mediasi dan Personal Behavior (Y)	Regresi linear berganda dengan SPSS	Berpengaruh signifikan melalui financial literacy sebagai variabel mediasi
9	Aroh Jazuli dan Rediana Setiyani (2021)	Financial Socialization, Locus Of Control, dan Parental Norms, Financial Literasi variabel intervening dan Financial Management Behavior (Y)	Regresi linear berganda dengan SEM AMOS	Adanya pengaruh negatif dari parental norms terhadap financial literacy, dan pengaruh negative dari parental norms terhadap personal financial behavior melalui financial literacy, selebihnya berpengaruh positif dan signifikan

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan pada batasan masalah dan perumusan masalah penelitian. *Personal financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya sehari-hari, baik itu dari segi konsumsi, manajemen kas, kredit, dan tabungan serta investasi.

Dalam penelitian ini *personal financial management behavior* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama yaitu *financial knowledge*. *Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan seperti *general knowledge, insurance, saving and borrowing*, dan *investment*. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan tinggi dapat menunjukkan perilaku yang keuangan yang lebih bertanggung jawab.

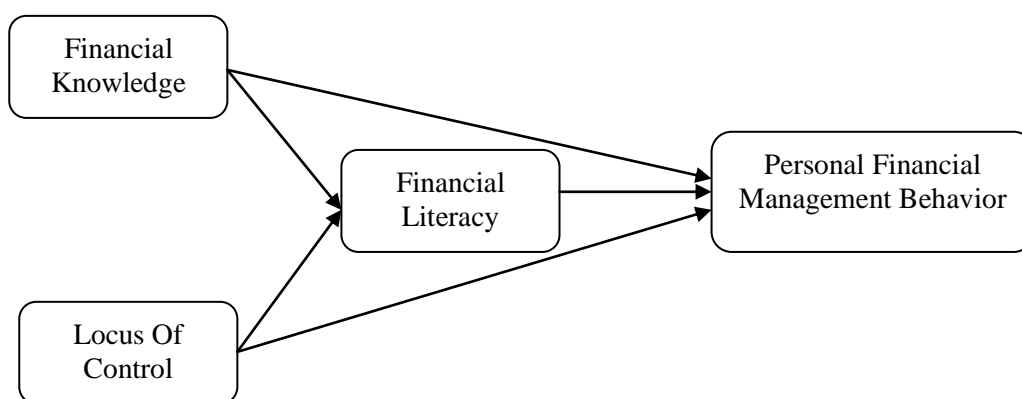
Faktor yang kedua yaitu *internal locus of control*. *Locus of control* adalah aspek psikologi seseorang tentang bagaimana dia menghadapi peristiwa yang terjadi pada dirinya berasal dari dirinya sendiri yang mencakup kemampuan, keterampilan dan usaha. Individu dengan *locus of control* internal lebih dapat menunjukkan perilaku keuangan yang baik.

Faktor ketiga yaitu *financial literacy*. *Financial literacy* adalah keterampilan yang dibutuhkan saat membuat pilihan tentang apa yang harus dimiliki dengan uang sendiri. Indikator yang mempengaruhi financial literacy dikalangan mahasiswa yaitu pengetahuan konsep keuangan,

kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan membuat keputusan keuangan dan keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan yang mana indikator tersebut berperan untuk menentukan keterampilan dalam mengambil sebuah keputusan dan perencanaan keuangan masa depan yang baik dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil-hasil penelitian maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah :

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang

H2 : *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang

- H3 : *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang
- H4 : *Internal Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Literacy* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang
- H5 : *Internal Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
- H6 : *Financial Knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai variabel mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.
- H7 : *Internal Locus Of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai variabel mediator pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Padang.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab 3 ini akan dibahas mengenai jenis objek penelitian. Setelah itu nantinya akan di jelaskan mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel. Terakhir, juga akan dibahas mengenai teknik analisis data.

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *descriptive survey* dan *explanatory research* yang menjelaskan hubungan kasual antar variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan melakukan penyebaran kuesioner, dimana kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan terstruktur yang dijawab oleh responden yang berkaitan dengan *personal financial management behavior, financial knowledge, internal locus of control dan financial literacy* sebagai variabel mediator.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni tahun 2022.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi menurut Djarwanto (1994: 420) adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristik hendak diteliti. Dan

satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan sebagainya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Strata 1 Generasi Z yang aktif di Universitas Negeri Padang. Populasi ini tersebar di berbagai jurusan Strata 1 di Universitas Negeri Padang.

**Tabel 2 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang yang Aktif Berkuliah Tahun Ajaran 2020/2021**

<b>No</b>	<b>Nama Program Studi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1	Administrasi Pendidikan	538
2	Akuntansi	623
3	Bimbingan dan Konseling	789
4	Biologi	513
5	Desain Komunikasi Visual	622
6	Ekonomi Pembangunan	553
7	Fisika	438
8	Geografi	553
9	Informatika	147
10	Ilmu Keolahragaan	672
11	Ilmu Administrasi Negara	1082
12	Kimia	529
13	Matematika	409
14	Manajemen	850
15	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	702
16	Pendidikan Bahasa Jepang	268
17	Pendidikan IPA	537
18	Pendidikan Keagamaan Islam	572
19	Pendidikan Musik	209
20	Pendidikan Tari	191
21	Pendidikan Teknik Bangunan	274
22	Pendidikan Teknik Elektronika	239
23	Pendidikan Bahasa Inggris	631
24	Pendidikan Biologi	592
25	Pendidikan Ekonomi	502
26	Pendidikan Fisika	616
27	Pendidikan Geografi	467
28	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	642
29	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1465
30	Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi	1803
31	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	1105

32	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	771
33	Pendidikan Kimia	600
34	Pendidikan Luar Biasa	639
35	Pendidikan Luar Sekolah	429
36	Pendidikan Matematika	658
37	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	495
38	Pendidikan Sejarah	616
39	Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik	529
40	Pendidikan Seni Rupa	413
41	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	736
42	Pendidikan Teknik Elektro	341
43	Pendidikan Teknik Informatika	426
44	Pendidikan Teknik Mesin	362
45	Pendidikan Teknik Otomotif	428
46	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	381
47	Psikologi	1056
48	Statistika	257
49	Sastra Indonesia	397
50	Sastra Inggris	402
51	Teknologi Pendidikan	548
52	Teknik Mesin	232
53	Teknik Pertambangan	307
54	Teknik Sipil	307
	<b>JUMLAH</b>	<b>31553</b>

**Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa S1 per Fakultas di Universitas Negeri Padang yang Aktif Berkuliah Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	6106
2	Fakultas Bahasa dan Seni	4745
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	6239
4	Fakultas Ilmu Sosial	4521
5	Fakultas Teknik	3063
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	3580
7	Fakultas Ekonomi	2528
8	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	771
	<b>JUMLAH</b>	<b>31553</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah objek dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi. Penggunaan sampel ini dilakukan mengingat

bahwa jumlah populasi yang cukup besar hanya dapat dilakukan dengan *multiple stage cluster sampling* dengan membentuk sejumlah *cluster* yang rumit. Banyak langkah-langkah membentuk *listing* dan *sampling* yang digunakan dalam teknik *sampling* ini. sehingga melalui teknik *sampling* diharapkan mampu mempermudah proses penelitian tanpa mengabaikan efektivitas dan keakuratannya sebagai sampel representatif.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015:131) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30-500. Sedangkan menurut Frankel (2016) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif sebanyak 100. Maka berdasarkan teori tersebut sampel yang menjadi acuan oleh peneliti sebanyak 300 responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang.

Dengan jumlah sampel di atas, berdasarkan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *cluster random sampling* dimana jumlah sampel yang diambil pada setiap kelompok fakultas sesuai dengan proporsinya, sehingga dapat diperoleh sampel untuk masing-masing fakultas seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4 Jumlah Sampel Berdasarkan Fakultas**

No	Nama Fakultas	Jumlah	Sampel
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	$(6106/31553) \times 300 = 58$	58
2	Fakultas Bahasa dan Seni	$(4745/31553) \times 300 = 45,1$	45
3	Fakultas Matematika dan IPA	$(6239/31553) \times 300 = 59,3$	60

4	Fakultas Ilmu Sosial	$(4521/31553) \times 300 =$	43 42,9
5	Fakultas Teknik	$(3063/31553) \times 300 =$	29 29,1
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	$(3580/31553) \times 300 =$	34 34
7	Fakultas Ekonomi	$(2528/31553) \times 300 =$	24 24
8	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	$(771/31553) \times 300 =$	7 7,3
	<b>Jumlah</b>		<b>300</b>

Berdasarkan perhitungan di atas maka dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 300 orang responden, dengan pembagian sampel berdasarkan fakultas yang tertera pada Tabel 4.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka, meliputi hasil pengelolaan data statistik. Sumber data terdiri dari dua sumber yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber terkait lainnya mengenai penelitian ini berupa artikel, jurnal, buku pendukung dan lainnya.

Sedangkan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui riset lapangan. Kuesioner yang dirancang memuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan *personal financial management behavior*, *financial knowledge*, *internal locus of control*, dan *financial literacy*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan tinjauan langsung ke objek penelitian untuk melakukan pengamatan yang diperlukan di Universitas Negeri Padang.

### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 162). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner yang sebagian diberikan langsung pada responden atau juga bisa menggunakan teknologi seperti penyebaran link pada grup chat tertentu yang akan ditujukan menjadi responden.

## F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 1. *Personal Financial Management Behavior* (Y)

*Personal Financial Management Behavior* menggambarkan kemampuan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam mengatur keuangan sehari-hari. Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Xiao dan Dew (2011). Indikator untuk mengukurnya adalah :

- a. *Consumption*
- b. *Cash-flow Management*
- c. *Saving and Investment*
- d. *Credit Management*

## **2. *Financial Knowledge (X<sub>1</sub>)***

*Financial Knowledge* didefinisikan sebagai penguasaan mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang atas berbagai hal tentang keuangan. Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan dari penelitian Perry dan Morris (2005). Indikator untuk mengukurnya antara lain :

- a. General Knowledge*
- b. Saving and Borrowing*
- c. Insurance*
- d. Investment*

## **3. *Internal Locus of Control (X<sub>2</sub>)***

*Internal locus of control* adalah aspek psikologis mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang mengenai cara pandang mereka terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan dari penelitian Rotter (1966). Untuk mengukur *internal locus of control*, indikatornya antara lain :

- a. Ability*
- b. Interest*
- c. Effort*

## **4. *Financial Literacy (Z)***

Financial literacy didefinisikan sebagai pengelolaan mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang atas berbagai hal tentang keuangan. Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan dari penelitian Krisna (2008), indikator untuk mengukurnya antara lain:

- a. *Financial concept*
- b. *Managing personal financial*
- c. *Making personal financial decisions*
- d. *Future financial planning*

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian mendapatkan hasil yang mudah diolah (Arikunto, 2009). Penyusunan instrumen ini terdiri dari beberapa bagian yakni sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi tentang pendapatan gabungan orang tua responden per bulan yang bertujuan untuk melihat faktor pendapatan orang tua dari responden tersebut.
2. Bagian kedua terdiri dari beberapa pernyataan yang menyangkut topik *financial knowledge*, *internal locus of control*, *financial literacy*, dan *personal financial management behavior*. Untuk pernyataan tentang *financial knowledge* diadopsi dan dikembangkan dari jurnal ilmiah Chen dan Volpe (1998), Ida dan Dwinta (2010), serta beberapa artikel, jurnal, dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk pertanyaan tentang *financial literacy* diadopsi dan dikembangkan dari jurnal ilmiah Huston (2010), Arceo-Gomez & Villagomez (2017) serta beberapa artikel, jurnal, dan buku. Sedangkan untuk pernyataan tentang *internal locus of control* diadopsi dan dikembangkan jurnal Rotter (1966), Perry Morris (2005), Mien dan Thao (2015) serta beberapa artikel, jurnal, dan buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Dan untuk pertanyaan tentang *personal financial management behavior* dari jurnal Dewi



dan Xiao(2011), Danes dan Haberman (2007), serta beberapa sumber lainnya yang disesuaikan. Pengukuran untuk bagian ini menggunakan skala likert.

**Tabel 5 Bobot Penilaian Skala Likert**

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dikumpulkan dan diolah dengan teknik dan tahapan sebagai berikut :

### 1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2013), menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam analisis deskriptif nilai-nilai diperoleh diwakili oleh *mean* (rata-rata), *median*, modus, tabel frekuensi dan persentase.

#### a) Persentasi

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana :

- P = Persentase hasil yang diperoleh
- F = Frekuensi hasil yang diperoleh
- n = Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel
- 100 % = Angka tetap untuk persentase

**b) Mean (rata-rata)**

*Mean* (rata-rata) digunakan untuk mengukur total persepsi

maka digunakan rumus:

$$m = \frac{x}{n}$$

Dimana :

m= rata-rata dari sekumpulan data

x= jumlah data yang diperoleh

n= banyak data yang menjadi sampel

**c) TCR (Total Capaian Responden)**

Untuk mengetahui masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dihitung dengan menggunakan rumus :

$$T = \frac{m}{n} \times 100\%$$

Dimana :

TCR = Total Capaian Responden

m = Skor rata-rata jawaban responden n = Nilai skorjawaban

Untuk menginterpretasikan hasil analisis deskriptif maka digunakan kriteria TCR menurut Suliyanto (2011) adalah sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Interval Jawaban Responden</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Jika TCR 81-100%	Sangat Setuju
<b>2</b>	Jika TCR 61-80%	Setuju
<b>3</b>	Jika TCR 41-60%	Cukup
<b>4</b>	Jika TCR 21-40%	Tidak Setuju
<b>5</b>	Jika TCR 0-20%	Sangat Tidak Setuju

*Sumber : Suliyanto (2011)*

## **2. Analisis Induktif**

### **a) Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sesuai hipotesis yang telah dirumuskan, maka hasil data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan olah data SEM-PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Square). Analisis data menggunakan SEM-PLS dipilih karena PLS merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, yang mana kemudian data yang digunakan tidak harus terdistribusi normal dan sampel yang digunakan dalam SEM-PLS tidak harus besar.

Model pengukuran digunakan untuk uji validasi dan rabilitas sedangkan model structural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Sholihin dan Ratmono (2013) SEM adalah satu diantara banyaknya jenis analisis multivariat. Analisis multivariat adalah aplikasi metode statistika untuk menguji beberapa variabel secara serentak. SEM dibagi menjadi dua jenis; (1) CB-SEM (Convariance Based) dan (2) SEM-PLS (Partial Least Squares). SEM-PLS merupakan metode analisis yang digunakan untuk menyelesaikan regresi berganda dengan melihat permasalahan data yang spesifik memaksimumkan varian dari variabel laten criterion. SEM-PLS dijadikan sebagai metode yang tepat dalam pengujian teori. Berikut merupakan beberapa manfaat penggunaan SEM-PLS:

1. SEM-PLS mampu memodelkan banyak variabel dependen (Y) dan

variabel independen (X)

2. Asumsi distribusi data pada SEM-PLS cenderung longgar.
3. SEM-PLS dapat difungsikan pada jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampelnya adalah 335 sampel.
4. SEM-PLS dapat menganalisis model pengukuran reflektif dan formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa ada masalah baru.

Sebelum data di analisis dengan SEM-PLS, terlebih dahulu dilakukan uji outer model, uji inner model, dan uji hipotesis.

#### **1) *Outer Model (Model Pengukuran Reflektif)***

Outer model sering juga disebut dengan (outlier relation atau measurement model) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Menurut Singgih (2015) *measurement model* melalui *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* adalah bagian dari model SEM yang terdiri dari variabel *latent* dan variabel *manifest* yang menjelaskan variabel *latent* tersebut. Tujuan pengujian adalah ingin mengetahui seberapa tepat variabel-variabel *manifest* tersebut dapat menjelaskan variabel *latent* yang ada.

Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Outer model digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Hal ini berguna untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi

responded dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian.

Menurut Abdillah dan Hartono (2015:195) Pengukuran yang dilakukan melalui model pengukuran yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability (cronbach's alpha).

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper dan Schindler, 2006). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan Convergent Validity dan Discriminant Validity.

##### **1) Convergent Validity**

Merupakan salah satu criteria dalam pengujian analisa menggunakan SmartPLS. Uji validasi konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading faktor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk). Indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Hair et al. (2006) mengemukakan bahwa rule of thumb yang biasanya digunakan untuk membuat pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah kurang lebih 0,5 dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, untuk *loading factor* kurang lebih 0,6 dianggap lebih baik dan untuk *loading factor* diatas 0,7 dianggap signifikan. Dengan *loading* dalam menginterpretasikan matrik faktor.

Penelitian demikian dapat disimpulkan, semakin tinggi nilai *loading factor* maka semakin penting peranan ini menggunakan *loading factor*

sebesar 0,7. Selanjutnya nilai *Convergent Validity* dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) dengan nilai AVE harus lebih besar dari 0,5.

## 2) *Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* pada tahapan ini berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup apabila akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsisten dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sugiyono,2018).

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan metode *Composite reliability* yang digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas dalam suatu konstruk (Sugiyono,2018). *Rule of thumb* nilai *Composite*

*reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Sugiyono,2018).

a. ***Inner Model (Model Struktural)***

Menurut Abdillah dan Hartono (2015:188) Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan substansi teori. Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootsraping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas (Abdillah dan Hartono, 2015:193).

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan melihat persentase variance yang dijelaskan oleh R<sup>2</sup> (R-Square) untuk untuk melihat besarnya koefisien jalur strukturnya. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R-Square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Inner model sangat berfungsi untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Abdillah dan Hartono, 2015:197). Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

Nilai koefisien *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai T-statistik, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5

persen dan power 80 persen (Hair *et al.*, 2006).

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Sugiyono (2018) berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dengan pengumpulan data.

Dalam menilai model dengan SmartPLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2011). Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model Struktural Equation Modeling (SEM) dengan smart PLS. Dalam full model Struktural Equation Modeling selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten yang dievaluasi dengan uji-t serta signifikansi. Dikatakan terdukung signifikan apabila t-statistik  $>1,96$  atau nilai p-value berada dibawah 0,05. Jika terpenuhi maka tahapan pengujian hipotesis dapat dilakukan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, teknik analisis data, uji asumsi *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) kemudian bab ini diakhiri dengan pembahasan.

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Universitas Negeri Padang**

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah hasil konversi IKIP Padang menjadi Universitas, yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Semenjak didirikan pada tanggal 1 September 1954, UNP telah mengalami banyak perubahan. Dalam sejarah perkembangannya, perubahan-perubahan yang terjadi meliputi bukan saja nama dan tempat kedudukannya, tetapi juga status serta program-program pendidikan yang dikembangkannya, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di tanah air. Perubahan ini dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu periode PTPG Batusangkar (1954-1956), periode FKIP Universitas Andalas Bukittinggi di Batusangkar (1956-1958), periode FKIP Universitas Andalas Padang (1958-1964), periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964-1965), periode IKIP Padang (1965-1999) dan periode UNP (1999-Sekarang)

##### **2. Visi dan Misi Universitas Negeri Padang**

###### **Visi**

“Menjadi Universitas Unggul dan Bermartabat di Asia”

###### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas;
2. Melaksanakan riset berbasis inovasi;
3. Mentrasformasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menerapkan tata kelola Universitas yang baik, dan
5. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi global

### **3. Tujuan Universitas Negeri Padang**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter (M1);
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi (M2);
3. Memperkuat kapasitas inovasi (M2);
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (M2);
5. Meningkatkan kontribusi UNP untuk kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (M3);
6. Mewujudkan tata kelola Universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (M4);
7. Mewujudkan Universitas yang mandiri (PTN-BH) (M4); dan
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang produktif dan bereputasi global (M5).

### **4. Motto Universitas Negeri Padang**

“Alam Takambang Jadi Guru”

Motto ini diartikan bahwa sivitas akademika Universitas Negeri Padang selalu responsif dan proaktif terhadap lingkungannya.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 7:

**Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Fi	%
1	Laki-laki	114	34
2	Perempuan	221	66
	<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 7 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa responden penelitian paling banyak adalah mahasiswa perempuan yaitu 221 orang atau sebesar 66% dan paling sedikit adalah mahasiswa laki-laki sebanyak 114 orang atau sebesar 34%. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh mahasiswa perempuan.

#### b. Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 :

**Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Fi	%
1	18	9	2,7
2	19	55	16,4
3	20	53	15,8
4	21	67	20
5	22	89	26,6
6	23	44	13,1

7	24	14	4,2
8	25	4	1,2
<b>Jumlah</b>		<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 8 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat bahwa responden penelitian yang paling banyak adalah mahasiswa dengan usia 22 tahun yaitu sebanyak 89 orang atau sebesar 26,6% dari total seluruh responden. Untuk kategori responden yang paling sedikit adalah kategori usia 25 tahun yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 1,2% dari total seluruh responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden dominan di penelitian ini yaitu responden yang berusia 22 tahun.

### c. Berdasarkan Fakultas

Karakteristik responden berdasarkan jurusan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9 :

**Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Fi	%
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	60	17,8
2	Fakultas Bahasa dan Seni	46	13,7
3	Fakultas Matematika dan IPA	72	21,4
4	Fakultas Ilmu Sosial	44	13,1
5	Fakultas Teknik	32	9,6
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	34	10,3
7	Fakultas Ekonomi	29	8,7
8	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	18	5,4
	<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 9 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan fakultas adalah sebagai berikut, dapat dilihat bahwa fakultas yang paling tinggi tingkat respondennya adalah Fakultas Matematika dan IPA

yaitu sebesar 72 orang atau 21,4% dari total seluruh responden. Responden yang paling banyak responden juga berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan sebanyak 60 orang atau sebesar 17,8% dari total seluruh responden. Responden yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni sebanyak 46 orang atau sebesar 13,7% dari total seluruh responden. Responden yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial sebanyak 44 orang atau sebesar 13,1% dari total seluruh responden. Responden yang berasal dari Fakultas Teknik sebanyak 32 orang atau sebesar 9,6% dari total seluruh responden. Responden yang berasal dari Fakultas Ekonomi sebanyak 29 orang atau sebesar 8,7% dari total seluruh responden. Selanjutnya Fakultas Pariwisata dan Perhotelan sebanyak 18 orang atau sebesar 5,4% dari total seluruh responden Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan fakultas yaitu Fakultas Matematika dan IPA.

#### d. Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10 :

**Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No	BP	Fi	%
1	2017	29	8,7
2	2018	129	38,5
3	2019	57	17
4	2020	48	14,3
5	2021	72	21,5
	<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 10 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan, dapat dilihat bahwa responden penelitian paling

banyak adalah angkatan 2018 sebanyak 129 orang atau sebesar 38,5% dari total responden. Untuk kategori terendah yaitu angkatan 2017 sebesar 29 orang atau sebesar 8,7% dari total responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan tahun masuk didominasi oleh mahasiswa angkatan 2018.

#### e. Berdasarkan Tempat Tinggal

Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal pada penelitian ini dapat dilihat pada table 11:

**Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

No	Tempat Tinggal	Fi	%
1	Tinggal Bersama Orang Tua	117	34,9
2	Sewa/Kost	218	65,1
	<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 11 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal, dapat dilihat bahwa responden dengan tempat tinggal sewa/kost terbanyak adalah 218 orang atau sebesar 65,1%. Sedangkan responden dengan tempat tinggal bersama orang tua sebanyak 117 orang atau sebesar 34,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal didominasi oleh mahasiswa yang ngekost/sewa.

#### f. Berdasarkan Sumber Keuangan Mahasiswa

Karakteristik responden berdasarkan sumber keuangan mahasiswa pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 12 :

**Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan**

No	Sumber Keuangan Mahasiswa	Fi	%
1	Orang Tua	230	68,6
2	Beasiswa	87	26
3	Bekerja	18	5,4
<b>Jumlah</b>		<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 12 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan sumber keuangan mahasiswa, dapat dilihat bahwa responden sumber keuangan mahasiswa terbanyak adalah sumber keuangan dari orangtua yaitu sebanyak 230 orang atau sebesar 68,6%. Responden dengan sumber keuangan mahasiswa dari beasiswa sebanyak 87 orang atau sebesar 26%. Dan responden dengan sumber keuangan mahasiswa dari bekerja sebanyak 18 orang atau sebesar 5,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden berdasarkan sumber keuangan mahasiswa didominasi oleh mahasiswa yang sumber keuangannya dari orangtua.

#### **g. Berdasarkan Pendapatan Uang Saku Perbulan**

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan uang saku perbulan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 13 :

**Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Total Pendapatan Uang Saku	Fi	%
1	> Rp 2.000.000	11	3,3
2	Rp 1.500.000 s/d Rp 2.000.000	122	36,4
3	Rp 1.000.000 s/d Rp 1.500.000	133	39,7
4	< Rp 1.000.000	69	20,6
<b>Jumlah</b>		<b>335</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel 13 mengindikasikan karakteristik responden berdasarkan total pendapatan uang saku perbulan, dapat dilihat bahwa

responden pendapatan uang saku perbulan terbanyak adalah pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000 sebanyak 133 orang atau sebesar 39,7%. Sedangkan pendapatan uang saku perbulan yang paling sedikit sebesar >Rp. 2.000.000 sebanyak 11 orang atau sebesar 3,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden dengan pendapatan uang saku perbulan yaitu Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti mengemukakan tentang deskripsi masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Data masing-masing variabel terikat dan variabel bebas akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan memberikan interpretasinya. Untuk mengetahui hasil penelitian tentang pengaruh *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior* dengan *financial literacy* sebagai variabel mediator pada mahasiswa S1 di Universitas Negeri Padang. Maka dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk masing-masing variabel penelitian dilakukan deskripsi dengan tujuan menggambarkan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian seperti berikut :

### a. Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Knowledge* ( $X_1$ )

Variabel *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) terdiri dari 4 indikator : 1) *general knowledge* (pengetahuan umum) 2) *saving and borrowing* (tabungan dan simpanan) 3) *insurance* (asuransi) 4) *investment* (investasi). Pernyataan dari variabel *financial knowledge* (pengetahuan) terdiri dari 9 item. Deskriptif variabel *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) tersebut adalah sebagai berikut :



Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Knowledge*(X1)

<i>FINANCIAL KNOWLEDGE (X1)</i>																
Indikator	No. Item	SS		S		R R		T S		ST S		N	Skor Total	Mean	TCR	Kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
<i>General Knowledge</i>	1	147	43,9	185	56,4	3	0,9	0	0	0	0	335	1.484	4,43	74,2	Setuju
	2	137	40,9	191	57	7	2,1	0	0	0	0	335	1.470	4,40	73,5	Setuju
	Rata-rata Indikator												1,477	4,42	73,9	Setuju
<i>Saving and Borrowing</i>	3	128	38,2	185	55,2	20	6	2	0,6	0	0	335	1.444	4,31	72,2	Setuju
	4	99	29,6	184	54,9	52	15,5	0	0	0	0	335	1.387	4,14	69,4	Setuju
	5	108	32,2	215	64,2	11	3,3	0	0	1	0,3	335	1.433	4,28	71,7	Setuju
Rata-rata Indikator												1,421	4,24	71,1	Setuju	
<i>Insurance</i>	6	97	29	203	60,6	34	10,1	1	0,3	0	0	335	1.401	4,18	70,1	Setuju
	7	90	26,9	223	66,6	20	5,9	1	0,3	1	0,3	335	1.405	4,19	72,3	Setuju
	Rata-rata Indikator												1,403	4,19	72	Setuju
<i>Investment</i>	8	116	34,6	163	48,7	55	16,4	1	0,3	0	0	335	1.399	4,18	70	Setuju
	9	92	27,5	202	60,3	38	11,3	3	0,9	0	0	335	1.388	4,14	69,4	Setuju
	Rata-rata Indikator												1,394	4,16	69,7	Setuju
Jumlah												12.811	38,24	71,2	Setuju	
Rata-rata Total												1,424	4,25	71,2		

Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 14 pada indikator *general knowledge* (pengetahuan umum) memperoleh rata-rata sebesar 4,42 dengan tingkat pencapaian sebesar 73,9% dengan kategori setuju. Pada indikator *saving and borrowing* (tabungan dan simpanan) memiliki rata-rata 4,24 dengan tingkat pencapaian

sebesar 71% dengan kategori setuju. Untuk indikator *insurance* (asuransi) memperoleh rata-rata 4,19 dengan tingkat pencapaian sebesar 72% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *investment* (investasi) memperoleh rata-rata 4,16 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 69,7% yang berada pada kategori setuju.

Jadi kesimpulannya skor rata-rata variabel *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) menunjukkan skor sebesar 4,25 dengan tingkat pencapaian sebesar 71,2% dengan kategori setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah untuk indikator *general knowledge* (pengetahuan umum) dan indikator terendah adalah *investment* (investasi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dengan indikator *general knowledge* (pengetahuan umum, *saving and borrowing* (tabungan dan simpanan), *insurance* (asuransi), dan *investment* (investasi) yang dimiliki Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang berada dalam kategori setuju.

#### **b. Distribusi Frekuensi Variabel *Internal Locus of Control*(X<sub>2</sub>)**

Variabel *internal locus of control* (kontrol diri internal) terdiri dari 3 indikator : 1) *ability* (kemampuan) 2) *interest* (minat) 3) *effort* (usaha). Pertanyaan ini terdiri dari 6 item. Deskriptif variabel *locus of control* (kontrol diri internal) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel *Internal Locus Of Control (X2)*

<i>INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)</i>																
Indikator	No. Item	SS		S		R R		T S		ST S		N	Skor Total	Mean	TCR	Kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
<i>Ability</i>	1	130	38,8	187	55,8	18	5,4	0	0	0	0	335	1.452	4,33	72,6	Setuju
	2	141	42,1	176	52,5	17	5,1	1	0,3	0	0	335	1.462	4,36	73,1	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.457</b>	<b>4,35</b>	<b>72,9</b>	<b>Setuju</b>
<i>Interest</i>	3	140	41,8	175	52,2	19	5,7	0	0	1	0,3	335	1.458	4,35	72,9	Setuju
	4	127	37,9	190	56,7	17	5,1	1	0,3	0	0	335	1.448	4,32	72,4	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.453</b>	<b>4,38</b>	<b>72,7</b>	<b>Setuju</b>
<i>Effort</i>	5	134	40	181	54	20	6	0	0	0	0	335	1.454	4,34	72,7	Setuju
	6	134	40	186	55,5	15	4,5	0	0	0	0	335	1.459	4,35	73	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.456</b>	<b>4,35</b>	<b>72,8</b>	<b>Setuju</b>
<b>Jumlah</b>												<b>8.733</b>	<b>26,07</b>	<b>72,8</b>	<b>Setuju</b>	
<b>Rata-rata Total</b>												<b>1.455</b>	<b>4,34</b>	<b>72,8</b>		

Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 15 pada indikator *ability* (kemampuan) memperoleh rata-rata 4,35 dengan tingkat pencapaian sebesar 72,9% yang berada pada kategori setuju. Pada indikator *interest* (minat) memperoleh rata-rata 4,38 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 72,7% yang berada pada kategori setuju. Dan untuk indikator *effect* (usaha) memperoleh rata-rata 4,35 dengan tingkat pencapaian sebesar 72,8% yang berada pada kategori setuju.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR/Total Capaian Responden yang paling tinggi adalah *ability*

(kemampuan). Berarti mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang secara psikologis meyakini apa yang terjadi terhadap peristiwa-peristiwa mengenai keuangannya tergantung pada *ability* (kemampuan)nya, mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang mampu mencapai kesejahteraan keuangan sepenuhnya oleh kemampuan mereka, percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung pada diri sendiri. Untuk semua kategori TCR mencapai angka rata-rata setuju. adalah indikator *effort* (usaha) dan *interest* (minat), ini mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang meyakini *effort* (usaha) dan *interest* (minat) mereka bisa mempengaruhi keadaan atau peristiwa yang terjadi terhadap keuangan sehari-sehari, mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang mampu menghadapi masalah keuangan dalam kehidupan dengan usaha sendiri, minat dan bakat yang dimiliki dalam diri sendiri serta memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi pada diri.

Jadi kesimpulannya skor rata-rata variabel *internal locus of control* (kontrol diri internal) menunjukkan skor sebesar 4,34 dengan tingkat pencapaian sebesar 72,8% dengan kategori setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah untuk indikator *ability* (kemampuan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* (kontrol diri internal) dengan indikator *ability* (kemampuan), *interest* (minat) dan *effort* (usaha) yang dimiliki mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang berada dalam kategori setuju dan masih perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

**c. Distribusi Frekuensi Variabel *Personal Financial Management Behavior*(Y)**

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang *personal financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan pribadi) pada mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang, maka dari pengolahan data dilakukan deskripsi dengan tujuan menggambarkan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian. Variabel *personal financial management behavior* terdiri dari 4 indikator yaitu : 1) *consumption* (konsumsi) 2) *saving and investment* (tabungan dan investasi) 3) *cash-flow management* (manajemen arus kas) 4) *credit management* (manajemen kredit). Pernyataan dari variabel *personal financial management behavior* terdiri dari 8 item. Deskriptif variabel perilaku keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 16 Distribusi Frekuensi Variabel *Personal Financial Management Behavior* (Y)**

<b>PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)</b>																
Indikator	No. Item	SS		S		R R		T S		ST S		N	Skor Total	Mean	TCR	Kategori
		Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%	Fi	%					
<i>Consumption</i>	1	117	35	16 6	49, 5	47	14	5	1, 5	0	0	335	1.400	4,18	70	Setuju
	2	95	28, 4	21 1	63	28	8,4	1	0, 3	0	0	335	1.405	4,19	70,3	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>											<b>1.403</b>	<b>4,19</b>	<b>70,2</b>	<b>Setuju</b>	
<i>Saving and Investment</i>	3	10 7	31, 9	16 3	48, 7	64	19, 1	1	0, 3	0	0	335	1.381	4,12	69,1	Setuju
	4	77	23	19 6	58, 5	51	15, 2	10	3	1	0, 3	335	1.343	4,01	67,2	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>											<b>1.362</b>	<b>4,06</b>	<b>68,1</b>	<b>Setuju</b>	
	5	88	26, 18	18 56,	58	17,	1	0,	0	0	0	335	1.368	4,03	68,4	Setuju

<b>Cash-flow Management</b>			3	8	1		3		3							
	<b>6</b>	89	26,6	18,4	54,9	57	17	5	1,5	0	0	335	1.362	4,06	63,1	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.365</b>	<b>4,07</b>	<b>68,3</b>	<b>Setuju</b>
<b>Credit Management</b>	<b>7</b>	101	30,1	19,9	59,4	32	9,6	3	0,9	0	0	335	1.403	4,19	70,2	Setuju
	<b>8</b>	92	27,5	21,5	64,2	26	7,8	1	0,3	1	0,3	335	1.401	4,18	70,1	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.402</b>	<b>4,18</b>	<b>70,1</b>	<b>Setuju</b>
<b>Jumlah</b>												<b>11.063</b>	<b>33,02</b>	<b>69,2</b>	<b>Setuju</b>	
<b>Rata-rata Total</b>												<b>1.383</b>	<b>4,13</b>	<b>69,2</b>		

Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 16 pada indikator *consumption* (konsumsi) memperoleh rata-rata 4,19 dengan tingkat pencapaian sebesar 70,2% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *saving and investment* (tabungan dan investasi) memperoleh rata-rata 4,06 dengan tingkat pencapaian sebesar 68,1% yang berada pada kategori setuju. Pada indikator *cash-flow management* (pengendalian arus kas pribadi) memperoleh rata-rata 4,07 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 68,3% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *credit management* (manajemen kredit) memperoleh rata-rata 4,18 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 70,1% yang berada pada kategori setuju.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR/Total Capaian Responden yang paling tinggi adalah *consumption* (konsumsi). Berarti mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang uang sakunya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan dan mahasiswa cenderung membandingkan harga ketika membeli barang, selain

itu beberapa mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang menyisihkan pengeluaran mereka. Untuk kategori TCR paling rendah adalah indikator *saving and investment* (tabungan dan investasi), ini mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang kurang dalam hal menyisihkan uang untuk tabungan atau kurang melakukan investasi.

Jadi kesimpulannya skor rata-rata variabel *personal financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan pribadi) menunjukkan skor sebesar 4,13 dengan tingkat pencapaian sebesar 69,2% dengan kategori setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah untuk indikator *consumption* (konsumsi) dan indikator terendah adalah *saving and investment* (tabungan dan investasi). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *personal financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan pribadi) dengan indikator *consumption* (konsumsi), *cash-flow management* (manajemen arus kas pribadi), *saving and investment* (tabungan dan investasi) dan *credit management* (manajemen kredit) yang dimiliki mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang berada dalam kategori setuju dan masih perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

**d. Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Literacy* (Z)**

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang *financial literacy* (literasi keuangan) pada mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang, maka dari pengolahan data dilakukan deskripsi dengan tujuan menggambarkan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian. Variabel *financial literacy* terdiri dari 4 indikator yaitu : 1) *financial concept* (konsep keuangan) 2) *managing personal financial* (mengelola keuangan pribadi) 3) *making*

*personal financial decisions* (membuat keputusan keuangan pribadi) 4) *future financial planning* (perencanaan keuangan masa depan). Pernyataan dari variabel *financial literacy* terdiri dari 8 item. Deskriptif variabel perilaku keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 17 Distribusi Frekuensi Variabel *Financial Literacy* (Z)**

<b>PERSONAL FINANCIAL LITERACY</b>																
<b>(Z)</b>																
<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>R</b>		<b>T</b>		<b>ST</b>		<b>N</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Mean</b>	<b>TCR</b>	<b>Kategori</b>
		<b>Fi</b>	<b>%</b>	<b>Fi</b>	<b>%</b>	<b>Fi</b>	<b>%</b>	<b>Fi</b>	<b>%</b>	<b>Fi</b>	<b>%</b>					
<i>Financial Concept</i>	1	109	32,6	212	63,2	14	4,2	0	0	0	0	335	1.435	4,28	71,8	Setuju
	2	118	35,2	209	62,4	8	2,4	0	0	0	0	335	1.450	4,33	72,5	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.443</b>	<b>4,31</b>	<b>72,2</b>	<b>Setuju</b>
<i>Managing Personal Financial</i>	3	119	35,5	208	62,1	8	2,4	0	0	0	0	335	1.451	4,33	72,6	Setuju
	4	121	36,2	196	58,5	18	5,3	0	0	0	0	335	1.443	4,31	72,2	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.447</b>	<b>4,32</b>	<b>72,4</b>	<b>Setuju</b>
<i>Making Personal Financial Decisions</i>	5	118	35,2	210	62,7	5	1,5	2	0,6	0	0	335	1.449	4,32	72,5	Setuju
	6	119	35,5	203	60,6	13	3,9	0	0	0	0	335	1.446	4,32	72,3	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.447</b>	<b>4,32</b>	<b>72,4</b>	<b>Setuju</b>
<i>Future Financial Planning</i>	7	103	30,7	189	56,4	37	11,1	4	1,2	2	0,6	335	1.392	4,06	69,6	Setuju
	8	109	32,5	195	58,2	29	8,7	2	0,6	0	0	335	1.416	4,27	70,8	Setuju
	<b>Rata-rata Indikator</b>												<b>1.404</b>	<b>4,19</b>	<b>70,2</b>	<b>Setuju</b>
<b>Jumlah</b>												<b>11.482</b>	<b>34,27</b>	<b>71,8</b>	<b>Setuju</b>	
<b>Rata-rata Total</b>												<b>1.435</b>	<b>4,28</b>	<b>71,8</b>		

Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 17 pada indikator *financial concept* memperoleh rata-rata 4,31 dengan tingkat pencapaian sebesar 72,2% yang berada pada



kategori setuju. Pada indikator *managing personal financial* memperoleh rata-rata 4,32 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 72,4% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *making personal financial decisions* memperoleh rata-rata 4,32 dengan tingkat pencapaian sebesar 72,4% yang berada pada kategori setuju. Untuk indikator *future financial planning* memperoleh rata-rata 4,19 dengan tingkat pencapaian responden sebesar 70,2% yang berada pada kategori setuju.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata TCR/Total Capaian Responden yang paling tinggi adalah *managing personal financial* (mengelola keuangan pribadi) dan *making personal financial decisions* (membuat keputusan keuangan pribadi). Berarti mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan dan mampu membuat keputusan atas keuangan yang dimilikinya dengan sangat baik. Untuk kategori TCR paling rendah adalah indikator *future financial planning* (perencanaan keuangan masa depan), ini mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang kurang dalam hal perencanaan yang terjadi di beberapa saat kemudian yang menyangkut tentang keuangan karena kurangnya persiapan yang matang.

Jadi kesimpulannya skor rata-rata variabel *financial literacy* (keterampilan mengelola keuangan) menunjukkan skor sebesar 4,28 dengan tingkat pencapaian sebesar 71,8% dengan kategori setuju. Dan rata-rata TCR tertinggi adalah untuk indikator *managing personal financial* (mengelola

keuangan pribadi) dan *making personal financial decisions* (membuat keputusan keuangan pribadi) dan indikator terendah adalah *future financial planning* (perencanaan keuangan masa depan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* (keterampilan mengelola keuangan) dengan indikator *financial concept* (konsep keuangan), *managing personal financial* (mengelola keuangan pribadi), *making personal financial decisions* (membuat keputusan keuangan pribadi) dan *future financial literacy* (perencanaan keuangan masa depan) yang dimiliki mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang berada dalam kategori setuju dan masih perlu ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisa Pengukuran Model**

Untuk menganalisis pengukuran model maka akan digunakan dua jenis analisis yaitu Convergent Analysis dan Validitas Diskriminan.

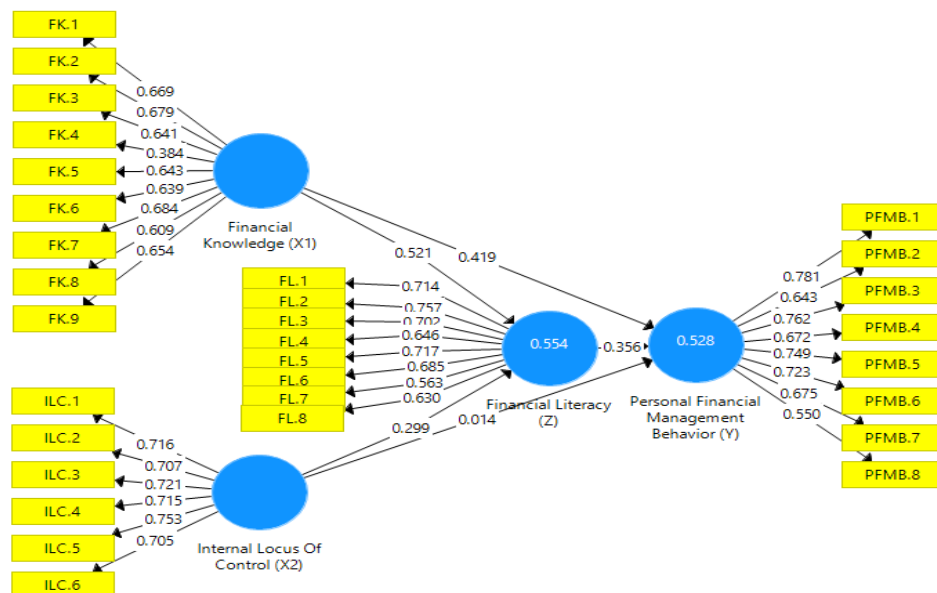
##### **a. Uji Validitas**

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur konsep yang dimaksudkan tersebut, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan pada instrument penelitian (Bougie, 2016)

##### **a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)**

Untuk uji validitas dari konstruk dengan dimensi refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor dimensi dengan skor konstraknya. Dimensi individu akan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0.7. Namun, untuk

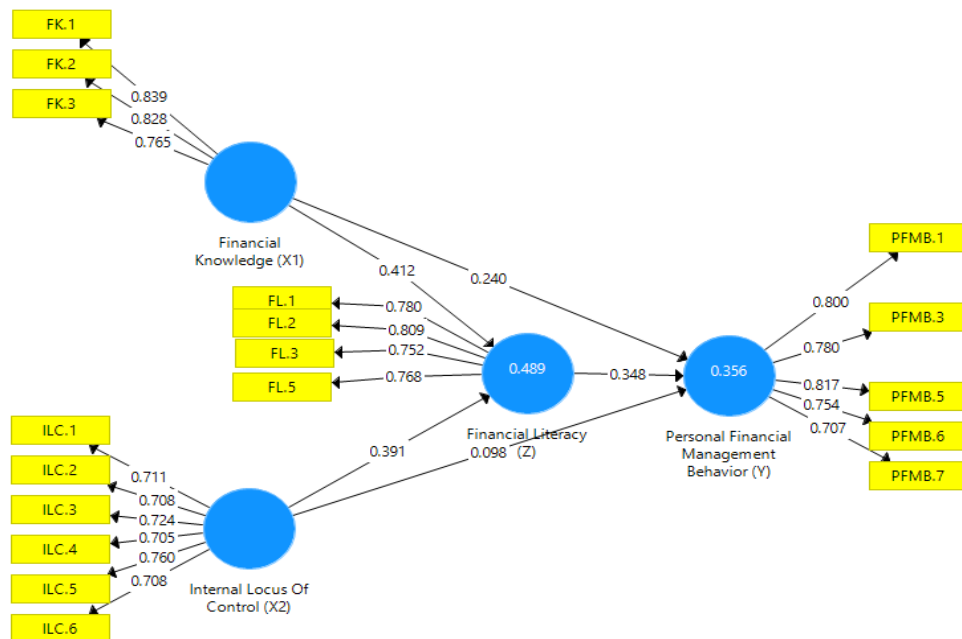
loading 0.5 sampai 0.7 masih dapat diterima dengan melihat hasil output korelasi antara dimensi dengan konstraknya. Skor faktor loadings untuk setiap konstuk dikatakan valid dan dapat diterima yaitu faktor loadings yang  $\geq$  dari 0.7. Namun pada penelitian ini sendiri peneliti mengambil nilai 0.7. Kemudian cara kedua yang digunakan untuk melihat nilai convergent validity adalah dengan melihat nilai AVE (Average Variance Extracted) harus lebih besar dari 0,5. Berikut ini gambar 19:



Sumber : Data SmartPLS 3.3, 2022 (Diolah)

Dari gambar 2 memperlihatkan bentuk awal dari model antar konstruk. Pada model awal terlihat bahwa masih ada konstruk yang belum valid karena memiliki nilai korelasi dibawah 0,7. Kemudian konstruk ini tidak memiliki nilai *discriminant validity* yang memadai. Hal ini disebabkan karena nilai korelasi dimensi konstruk yang tidak lebih tinggi jika dibandingkan dengan dimensi konstruk lainnya. Oleh karena itu diperlukan re-estimasi model konstruk awal dengan mendrop dimensi-dimensi yang masuk kedalam

katagori *discriminant validity* sebanyak 13 item pernyataan yang nilainya dibawah faktor loadings yang  $\geq$  dari 0,7, sehingga hasil akhir output SmartPLS tampak sebagai gambar 20 berikut:



Sumber : Data SmartPLS 3.3, 2022 (Diolah)

Dari gambar 3 diatas menunjukkan bahwa setiap indikator dalam penelitian ini sudah valid karena telah memiliki nilai outer loading diatas 0,7. Berikut merupakan table 18 hasil perhitungan nilai outer loading setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 18. Outer Loading

	Financial Knowledge (X1)	Financial Literacy (Z)	Internal Locus Of Control (X2)	Personal Financial Management Behavior (Y)
FK.1	0.839			
FK.2	0.828			
FK.3	0.765			
FL.1		0.780		
FL.2		0.809		
FL.3		0.752		
FL.5		0.768		
ILC.1			0.711	

ILC.2	0.708	
ILC.3	0.724	
ILC.4	0.705	
ILC.5	0.760	
ILC.6	0.708	
PFMB.1		0.800
PFMB.3		0.780
PFMB.5		0.817
PFMB.6		0.754
PFMB.7		0.707

Sumber : Data SmartPLS 3.3 2022 (Diolah)

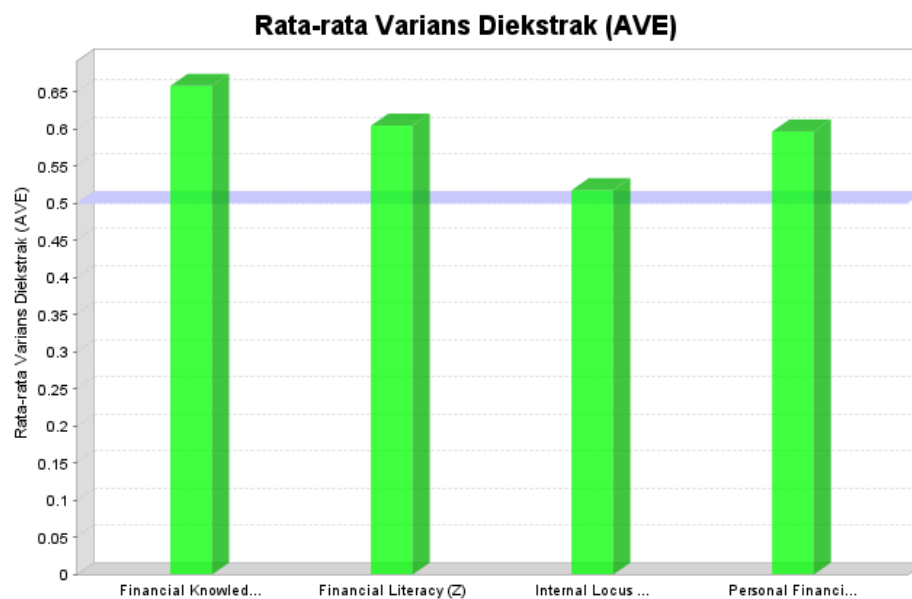
Dari hasil *outer loading* akhir yang dapat dilihat pada table 18 yaitu dapat disimpulkan bahwa dimensi masing-masing konstruk memberikan nilai *convergent validity* yang tinggi, karena semua di atas 0.7.

Metode lain untuk menilai *convergent validity* adalah dengan membandingkan *Square Root of Average (AVE)* untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. nilai AVE menggambarkan besarnya keragaman dari variabel manifest atau indikator yang terdapat pada konstruk. Menurut Sugiyono (2018), penggunaan nilai AVE diperlukan dalam melakukan pengujian validitas konvergen. Lebih lanjut, nilai AVE yang disarankan minimal 0,5 untuk menunjukkan validitas konvergen yang baik. Berikut merupakan tabel 19 dari nilai AVE (Average Variance Extracted) pada setiap variabel.

Tabel 19. Nilai Validitas dan Reabilitas Konstruk

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Financial Knowledge (X1)	0.658
Financial Literacy (Z)	0.605
Internal Locus Of Control (X2)	0.518
Personal Financial Management Behavior (Y)	0.597

Sumber : Data SmartPLS 3.3 2022 (Diolah)



Berdasarkan tabel 19 dan gambar 4, dapat diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel sudah memenuhi syarat *rule of thumb* yaitu ( $AVE > 0,5$ ). Dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas diatas 0.5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik.

#### b) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap indikator dari masing-masing konstruk atau variabel lebih besar dari variabel lainnya. Pengujian *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya.

Dapat dilihat *cross loading* pada Tabel 20.

	Financial Knowledge (X1)	Financial Literacy (Z)	Internal Locus Of Control (X2)	Personal Financial Management Behavior (Y)
FK.1	0.839	0.537	0.421	0.393
FK.2	0.828	0.490	0.465	0.348
FK.3	0.765	0.463	0.370	0.478
FL.1	0.440	0.780	0.473	0.486
FL.2	0.538	0.809	0.475	0.438
FL.3	0.469	0.752	0.483	0.403
FL.5	0.459	0.768	0.445	0.391
ILC.1	0.447	0.453	0.711	0.459
ILC.2	0.363	0.469	0.708	0.263
ILC.3	0.356	0.380	0.724	0.332
ILC.4	0.370	0.361	0.705	0.205
ILC.5	0.348	0.464	0.760	0.342
ILC.6	0.325	0.455	0.708	0.197
PFMB.1	0.386	0.443	0.424	0.800
PFMB.3	0.369	0.388	0.253	0.780
PFMB.5	0.420	0.430	0.327	0.817
PFMB.6	0.315	0.386	0.291	0.754
PFMB.7	0.436	0.474	0.347	0.707

Sumber : Data SmartPLS 3.3, 2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel 20, nilai Output Cross Loading menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Hal ini berarti uji validitas diskriminan penelitian ini dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

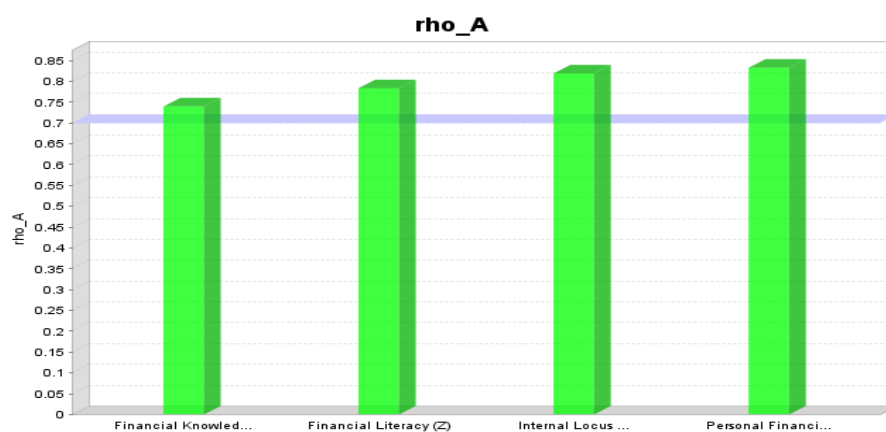
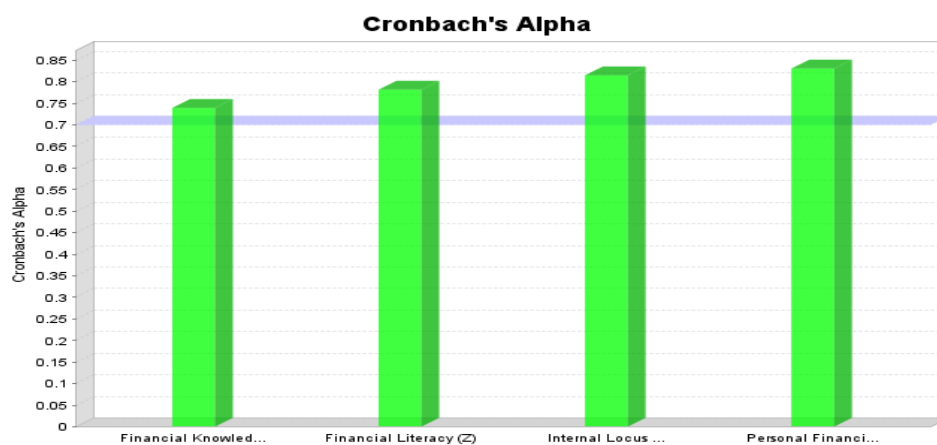
Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat stabilitas serta konsistensi instrument pengukur dan membantu dalam menilai kepastian sebuah pengukuran (Bougie, 2016).

Sebuah variabel dapat dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai

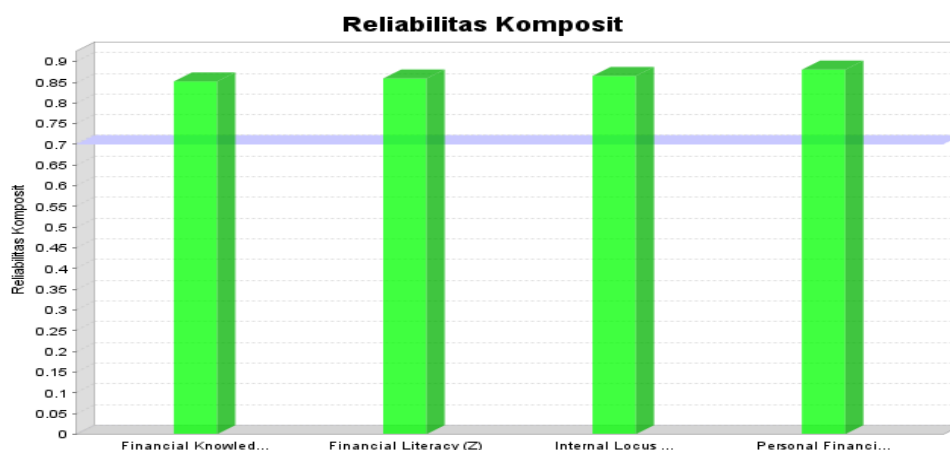
*cronbach alpha*, nilai *rho\_A* dan nilai *reliabilitas komposit* >0,7. Berikut ini tabel 21 hasil pengolahan data untuk menguji reliabilitas variabel penelitian yang digunakan.

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>
<b>Financial Knowledge (X1)</b>	<b>0.740</b>	<b>0.740</b>	<b>0.852</b>
<b>Financial Literacy (Z)</b>	<b>0.782</b>	<b>0.784</b>	<b>0.859</b>
<b>Internal Locus Of Control (X2)</b>	<b>0.815</b>	<b>0.819</b>	<b>0.866</b>
<b>Personal Financial Management Behavior (Y)</b>	<b>0.831</b>	<b>0.833</b>	<b>0.881</b>

Sumber : Data SmartPLS 3.3, 2022 (Diolah)







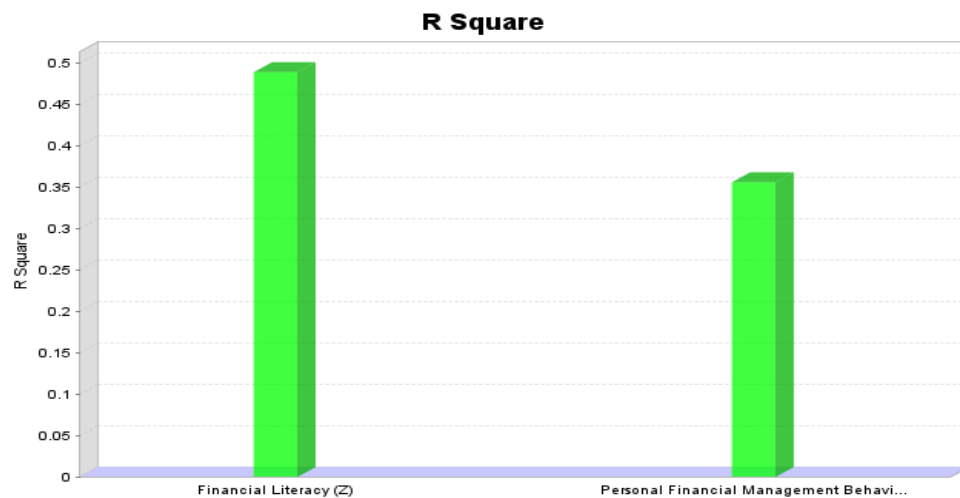
Dilihat pada tabel 21 dan gambar 5, uji ini dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's Alpha*, *rho\_A*, dan *composite reliability* dari blok dimensi yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0.7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria atau *reliable*.

## 2. Analisa Pengukuran *Inner Model* (Model Struktural)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Pengujian *R-Square* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi kontribusi yang diberikan variabel eksogen dalam mempengaruhi variabel endogen (Ghozali, 2015). Jika semakin tinggi persentasenya maka pengujian data akan semakin tepat. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Berikut hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan *SmartPLS*.

	<b>R Square</b>
<b>Financial Literacy (Z)</b>	0.489
<b>Personal Financial Management Behavior (Y)</b>	0.356

*Sumber : Data SmartPLS 3.3 2022 (Diolah)*



Berdasarkan tabel 22 dan gambar 6, dapat dijelaskan bahwa variabel *Personal Financial Management Behaviour* adalah sebesar 0,356. Maka dapat kita indikasikan bahwa besarnya pengaruh variabel *Financial knowledge* dan *Internal locus of control* serta *Financial Literacy* menjelaskan sebesar 35% terhadap *Personal Financial Management Behavior* sedangkan sisanya 65% dijelaskan oleh variabel yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk variabel *Financial Literacy* memiliki nilai R-Square sebesar 0,489. Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* mendapatkan kontribusi dari *Financial Knowledge* dan *Internal locus of control* sebanyak 49% dengan sisa 51% yang dijelaskan oleh variabel lain.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah semua data memenuhi pengukuran dengan menggunakan metode bootstrapping pada software smartPLS. Bootstrapping adalah metode resampling yang memungkinkan berlakunya data

terdistribusi bebas sehingga tidak perlu asumsi distribusi normal dengan ukuran sampel yang besar (Ghozali, 2015).

Pengujian hipotesis ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah kurang dari 0,05 dengan *t*-statistic yang harus lebih besar dari 1,97 (Hair et al., 2018). Oleh karena itu untuk melihat signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti digunakanlah nilai *t*-statistic >1,96. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan 2 metode yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

### 1. Hipotesis Pengaruh Langsung

Uji Hipotesis dapat dilakukan berdasarkan nilai koefisien jalur antara variabel laten. Dengan pedoman *pvalue* <0,05 atau *T statistics* >1.96. dilihat pada tabel 23:

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Value	Hipotesis
Financial Knowledge (X1) -> Financial Literacy (Z)	0.412	0.410	0.053	7.846	0.000	Diterima
Financial Knowledge (X1) -> Personal Financial Management Behavior (Y)	0.240	0.239	0.071	3.361	0.001	Diterima
Financial Literacy (Z) -> Personal Financial Management Behavior (Y)	0.348	0.350	0.067	5.206	0.000	Diterima
Internal Locus Of Control (X2) -> Financial Literacy	0.391	0.393	0.052	7.495	0.000	Diterima

(Z)						
Internal Locus Of Control (X2) -> Personal Financial Management Behavior (Y)	0.098	0.101	0.080	1.224	<b>0.221</b>	<b>Ditolak</b>

Sumber : Data SmartPLS 3.3 2022 (Diolah)

**a. H1 (Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy*)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 23, dapat disimpulkan bahwa *sampel asli* variabel X1 terhadap Z memiliki skor 0.412 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 7.846 yakni lebih dari 1.97 dan 0.000 kurang dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima dan signifikan.**

**b. H2 (Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behaviour*)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 23, dapat disimpulkan bahwa *sampel asli* variabel X1 terhadap Y memiliki skor 0.240 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 3.361 yakni lebih dari 1.97 dan 0.001 kurang dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima dan signifikan.**

**c. H3 (Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Personal Financial Management Behaviour*)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 23, dapat disimpulkan bahwa *sampel*

*asli* variabel Z terhadap Y memiliki skor 0.348 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 5.206 yakni lebih dari 1.97 dan 0.000 kurang dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima dan signifikan.**

**d. H4 (Pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Financial Literacy*)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 23, dapat disimpulkan bahwa *sampel asli* variabel X2 terhadap Z memiliki skor 0.391 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 7.495 yakni lebih dari 1.97 dan 0.000 kurang dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima dan signifikan.**

**e. H5 (Pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behaviour*)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 23, dapat disimpulkan bahwa *sampel asli* variabel X2 terhadap Y memiliki skor 0.098 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel bersifat negatif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 1.224 yakni lebih kecil dari 1.97 dan 0.221 lebih besar dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H5 ditolak dan tidak signifikan.**

**2. Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Uji Hipotesis ini dapat kita lihat hasil pengujian dengan analisis

jalur dengan pengaruh tidak langsung. Dengan pedoman *pvalue* <0,05 atau *T statistics* >1.96. dilihat pada tabel 24:

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
Financial Knowledge (X1) -> Personal Financial Management Behavior (Y) -> Financial Literacy (Z)	0.143	0.143	0.031	4.630	0.000	Diterima
Internal Locus Of Control (X2) -> Personal Financial Management Behavior (Y) -> Financial Literacy (Z)	0.136	0.138	0.034	4.038	0.000	Diterima

Sumber : Data SmartPLS 3.3 2022 (Diolah)

**a. H6 (Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai variabel mediator)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 24, dapat disimpulkan bahwa *sampel asli* variabel X1 terhadap Y dengan Z memiliki skor 0.143 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel melalui variabel mediator bersifat positif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 4.630 yakni lebih besar dari 1.97 dan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel melalui variabel mediator signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H6 diterima dan signifikan.**

**b. H7 (Pengaruh *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai variabel mediator)**

Berdasarkan Analisa pada tabel 24, dapat disimpulkan bahwa sampel asli variabel X2 terhadap Y dengan Z memiliki skor 0.136 yang diartikan bahwa hubungan kedua variabel melalui variabel mediator bersifat positif, sedangkan untuk *t-statistic* dan *Pvalue* masing-masingnya 4.038 yakni lebih besar dari 1.97 dan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel melalui variabel mediator signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa **H7 diterima dan signifikan.**

**D. Pembahasan**

**1. H1 : Financial Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Literacy Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian yang menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki pengetahuan tentang keuangan dengan baik, individu akan cenderung melakukan penganggaran dan membuat keputusan keuangan dalam hidupnya. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Houston (2010) bahwa pengetahuan keuangan merupakan dimensi integral dalam

pengetahuan keuangan, namun masih memiliki aplikasi tambahan berupa keterampilan dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan.

Dengan kata lain *financial literacy* mahasiswa S1 UNP tidak hanya diukur dari seberapa tinggi *financial knowledge* yang dimiliki oleh individu saja, melainkan individu memerlukan rasa kepercayaan diri dan keterampilan dalam mengelola keuangan terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tingkatan dalam *financial literacy* yang mana dikategorikan pada *sufficient literate* yang artinya memiliki pengetahuan yang cukup tentang financial, dikatakakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya.

## **2. H2 : *Financial Knowledge* Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap *Personal Financial Mangement Behavior* Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian yang menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik, individu akan cenderung melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang baik tentang keuangan dalam hidupnya.



Dari keempat indikator yang digunakan untuk melihat *personal financial management behavior*, dapat dilihat kecenderungan responden mempraktikkan *personal financial management behavior* yang diharapkan meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan *financial knowledge*. Hal ini dimungkinkan bahwa mahasiswa S1 UNP yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin percaya diri terhadap keputusan keuangan yang diambil sehingga merasa tidak perlu mengaplikasikan *financial skill* yang dimiliki dan tidak membuat perencanaan keuangan pribadi.

Penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Houston (2010) bahwa pengetahuan keuangan merupakan dimensi integral dalam pengetahuan keuangan, namun masih memiliki aplikasi tambahan berupa kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan. Dengan kata lain *personal financial mangement behavior* mahasiswa S1 UNP tidak hanya diukur dari seberapa besar *finaicial knowledge* yang dimiliki oleh individu saja, melainkan individu memerlukan rasa kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengelola keuangan terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan. Factor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah lingkungan, pergaulan dan cara bersosialisasi, faktor kebiasaan, perilaku impulsif, kepuasan hidup, stress, sosialisasi orang tua dan materialisme.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* yang telah dijelaskan sebelumnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi faktor informasi yakni pengetahuan keuangan. Hasil penelitian ini juga sama dengan keempat penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005), Grable et al. (2009), Ida dan Dwinta (2010) serta Mien dan Thao (2015) yang menyatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

**3. H3 : Financial Literacy Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Personal Financial Management Behavior Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian yang menunjukkan *financial literacy* berpengaruh dan signifikan terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa seseorang dengan keterampilan mengelola keuangan serta pengambilan keputusan memiliki perilaku keuangan individu yang lebih baik dan individu akan cenderung memiliki cara pengelolaan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2008), Widayanti (2012), bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tingkatan dalam *financial literacy* yang mana dikategorikan pada *sufficient literate* yang artinya memiliki pengetahuan yang cukup tentang financial, dikatakakan cukup dilihat

dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* yang telah dijelaskan sebelumnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi faktor informasi yakni pengetahuan keuangan

#### **4. H4: *Internal Locus of Control* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian yang menunjukkan *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa mahasiswa S1 UNP dengan *internal locus of control* yang tinggi memiliki *financial literacy* baik, hal ini memberi pengertian bahwa *internal locus of control* dan *financial literacy* mahasiswa S1 UNP memiliki hubungan yang searah. Semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki oleh mahasiswa S1 UNP maka akan diiringi oleh meningkatnya mengelola dan mengambil keputusan keuangan mahasiswa S1 UNP.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ida dan Dwinta (2010) mengungkapkan bahwa *internal locus of control* lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan lebih mendahulukan keahliannya dibandingkan dengan situasi yang menguntungkan. Menurut Gershaw (1989) seseorang dengan *internal locus of control* percaya bahwa mereka sendiri yang menentukan nasibnya. Mereka

juga percaya bahwa pengalaman mereka dikendalikan oleh keterampilan dan usaha mereka sendiri. Dalam pengelolaan keuangan, *internal locus of control* juga berperan sangat penting, untuk merencanakan sebaik mungkin penggunaan keuangan mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika *internal locus of control* yang dimiliki mahasiswa S1 UNP meningkat maka *financial literacy* yang dimiliki juga akan semakin baik. Hal ini dikarenakan *internal locus of control* dapat mempengaruhi dan membentuk *financial literacy* mahasiswa S1 UNP menjadi lebih baik dan bertanggung jawab dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *external locus of control*. Hasil penelitian ini sesuai dengan tingkatan dalam *financial literacy* yang mana dikategorikan pada *sufficient literate* yang artinya memiliki pengetahuan yang cukup tentang financial, dikatakakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya.

##### **5. H5 : *Internal Locus Of Control* Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap *Personal Financial Mangement Behavior* Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *internal locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis kelima ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa mahasiswa S1 UNP dengan *internal locus of control* yang rendah memiliki *personal financial management behavior* buruk

dikarenakan mahasiswa S1 UNP memiliki pandangan dan keyakinan bahwa kemampuan (*ability*), minat (*interest*), dan *effort* mereka tidak dapat membuat seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dikarenakan mereka tidak memahami secara dalam mengenai personal financial management behavior dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa jika *internal locus of control* yang dimiliki mahasiswa S1 UNP menurun maka perilaku keuangan yang dimiliki juga akan semakin buruk. Hal ini dikarenakan *internal locus of control* tidak dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku keuangan mahasiswa S1 UNP menjadi lebih buruk dan tidak bertanggung jawab. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* yang telah dijelaskan sebelumnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi faktor attitude yakni sikap. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Grabel, Park dan Joo (2009) melakukan penelitian dengan judul “*Explaining Financial Management Behavior for Korean Living in the United States*”. Penelitian menunjukkan pendapatan dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

**6. H6 : *Financial Knowledge* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Personal Financial Mangement Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial*

*management behavior* melalui *Financial Literacy* sebagai variabel mediator pada mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis keenam diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa mahasiswa S1 UNP dengan *financial knowledge* yang tinggi memiliki *personal financial management behavior* yang baik ditambah lagi melalui penghubung *financial literacy* yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa jika *financial knowledge* yang dimiliki mahasiswa S1 UNP meningkat maka perilaku keuangan yang dimiliki juga akan semakin baik. Hal ini dikarenakan *financial knowledge* dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku keuangan mahasiswa S1 UNP menjadi lebih baik dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* yang telah dijelaskan sebelumnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi faktor informasi yakni pengetahuan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan tingkatan dalam *financial literacy* yang mana dikategorikan pada *sufficient literate* yang artinya memiliki pengetahuan yang cukup tentang financial, dikatakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Yuliani, Luk Luk Fuadah dan Taufik (2019) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior in Society Of Palembang City South Sumatera*”. Penelitian menunjukkan

pengetahuan keuangan menjadi lebih baik jika ada penghubung literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

**7. H7 : *Internal Locus Of Control* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Personal Financial Management Behavior* dengan *Financial Literacy* sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Negeri Padang**

Dapat disimpulkan bahwa variabel *internal locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management behavior* melalui *Financial Literacy* sebagai variabel mediator pada mahasiswa S1 UNP sehingga hipotesis ketujuh diterima. Hal ini mengindikasikan bahwasannya terbukti bahwa mahasiswa S1 UNP dengan *internal locus of control* yang tinggi memiliki *personal financial management behavior* yang lebih baik ditambah lagi melalui penghubung *financial literacy* yang baik..

Tingginya pengaruh ini menunjukkan bentuk *full mediation* dari peran *financial literacy* sebagai variabel mediasi, yang artinya bahwa *financial literacy* mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa menilai bahwa *locus of control* yang dimiliki membuat mahasiswa mampu bertanggung jawab dengan baik terhadap *financial management behavior* dan ditambah dengan variabel mediasi *financial literacy* yang baik pula. *financial literacy* menunjukkan seberapa cukup konsep keuangan yang dimiliki

oleh seseorang untuk menunjang dalam berperilaku mengelola keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kholilah (2013) menyebutkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Kemudian *financial literacy* juga dianggap mempengaruhi *financial management behavior*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sundarasen (2016) dan Ida & Dwinta (2010). Jika semakin positif *locus of control* seseorang maka akan semakin baik tingkat *financial literacy* seseorang dan selanjutnya akan memunculkan *financial management behavior*.

Dapat disimpulkan bahwa jika *internal locus of control* yang dimiliki mahasiswa S1 UNP meningkat maka perilaku keuangan yang dimiliki juga akan semakin baik. Hal ini dikarenakan *internal locus of control* dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku keuangan mahasiswa S1 UNP menjadi lebih baik dan percaya diri yang meningkat. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* yang telah dijelaskan sebelumnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi factor attitude yakni sikap. Hasil penelitian ini sesuai dengan tingkatan dalam *financial literacy* yang mana dikategorikan pada *sufficient literate* yang artinya memiliki pengetahuan yang cukup tentang financial, dikatakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh



Aroh Jazuli dan Rediana Setiyani (2021) melakukan penelitian dengan judul “*Enteseden Financial Management Behavior: Financial Literacy sebagai Intervening*” Penelitian menunjukkan kontrol diri dalam setiap individu menjadi lebih baik jika ada literasi keuangan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan selanjutnya saran- saran yang relevan terkait dengan hasil penelitian ini sekaligus sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Structural model* dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk melihat berapa persentase pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dan *uji t* untuk signifikansi variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial literacy*, *financial knowledge* berpengaruh terhadap *personal financial mangement behavior* dan *financial literacy* berpengaruh terhadap *personal financial mangement behavior* mahasiswa S1 UNP karena *p-value* < 0,05, dan hipotesis menunjukkan arah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa S1 UNP yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin percaya diri terhadap keputusan keuangan yang diambil sehingga merasa perlu mengaplikasikan *financial skill* yang dimiliki dan membuat perencanaan keuangan, mahasiswa S1 UNP memiliki rasa kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengelola keuangan terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi *financial behavior* mahasiswa S1 UNP antara lain seperti

lingkungan, pergaulan, cara bersosialisasi, faktor kebiasaan, perilaku impulsif, kepuasan hidup, stress, sosialisasi orang tua, materialisme dan lain-lain.

2. *Internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial literacy karena  $p\text{-value} < 0,05$ , dan hipotesis menunjukkan arah positif, sehingga hipotesis keempat diterima dan *Internal locus of control* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap personal financial management behavior karena  $p\text{-value} > 0,05$ , dan hipotesis menunjukkan arah negatif, sehingga hipotesis kelima ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan internal locus of control yang dimiliki oleh mahasiswa S1 UNP tidak cukup dan menurun seiring dengan peningkatan perilaku keuangannya. mahasiswa S1 UNP tidak memiliki pandangan dan keyakinan bahwa kemampuan (ability) mereka dapat meningkatkan kemampuan keuangan mereka dengan baik dan tidak memiliki keyakinan yang tinggi terhadap masa depan mereka, karena mereka tidak sadar bahwa masa depan tergantung pada diri sendiri dilakukan mulai dari saat ini.
3. Faktor yang paling berperan signifikan dalam mempengaruhi personal financial management behavior mahasiswa S1 UNP adalah financial knowledge, dan internal locus of control melalui financial literacy sebagai variabel mediator. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Theory Planned of Behavior yang telah dijelaskan sebelumnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi faktor informasi dan attitude yakni pengetahuan keuangan sikap dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian

ini sesuai dengan tingkatan dalam financial literacy yang mana dikategorikan pada sufficient literate yang artinya memiliki pengetahuan yang cukup tentang financial, dikatakakan cukup dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kategori setuju disetiap indikatornya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa untuk tetap belajar dan terus memahami *financial knowledge* yang positif serta mengumpulkan informasi tentang bidang keuangan karena akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal menuju persaingan di dunia kerja.
2. Mahasiswa disarankan untuk menumbuhkan *internal locus of control* pada diri masing-masing karena dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku keuangan yang lebih baik lagi.
3. Mahasiswa disarankan untuk dapat mengelola uang saku dengan sebaik mungkin (*financial literacy*) sehingga keuangan sehari-hari dapat terjaga dan terhindar dari masalah keuangan.
4. Bagi pihak universitas dan para edukator untuk secara aktif memberikan pendidikan di bidang *personal finance* serta mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku keuangan (*financial behavior*) yang positif, karena kuliah adalah momentum yang paling tepat untuk memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa yang akan segera memasuki dunia kerja dan diharapkan menjadi alumni yang cerdas dan mampu mengelola keuangan secara cerdas.

5. Tindak lanjut diadakannya seminar atau edukasi keuangan dari lembaga terkait mengenai *financial behavior* seperti lembaga perbankan, OJK dan BEI.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dengan cara menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *personal financial management behavior*, agar penelitian ini dapat berkembang. Faktor lain yang mungkin dapat digunakan sebagai alternatif penelitian adalah *parental financial communication, lifestyle, financial attitude, financial wellbeing, financial satisfaction*, tempat tinggal dan pendidikan orangtua.
7. Saran penelitian untuk kedepannya diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penyebaran kuesioer lebih lebih luas lagi, tidak hanya untuk cakupan universitas, namun antar universitas maupun masyarakat di kota Padang sehingga variasi jawaban lebih luas.
8. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* seperti faktor psikologis, emosi, lingkungan, sosialisasi orang tua, perilaku impulsif, kepuasan hidup, dan stress.
9. Sebaiknya memasukkan pendidikan *financial behavior* ke dalam kurikulum di universitas untuk menambah wawasan dan membekali mahasiswa kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). Attitudess, personality, behavior. *McGraw-Hill Education (UK)*
- Birari, A., & Patil, U. (2014). Spending & Saving Habits of Youth in the City of Aurangabad,. *The SIJ Transaction on Industrial, Financial & Business Management*, 2(3) , 158 - 165.
- Borden, L. M., Lee, S. A., Serido, J., & Collins, D. (2008). Changing college students' financial knowledge, attitudes, behavior through seminar participation. *Journal of Family and Economic Isuuses*, 29 (1) , 23 - 40.
- Britt, S., Cumbie, J. A., & Bell, M. M. (2013). The Influence of Locus of Control on Student Financial behavior. 178-184.
- Case, K. E. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi, Edisi Ke Delapan*. New Jersey: Pearson.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy AmongCollege Students. *Financial Services Review*, Vol. 7 No.2 , 107-128.
- Darman, N. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata 1 Fakultas Ekonomi Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen* .
- Hilgert, M. A. (2002). Financial knowledge, experience and learning preferences : preliminary results from a new survey on financial literacy. *Customer interest manual*, 48.
- Houston, & Sandra, J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Cuncomer Affairs Vol. 4 (2) , 296-31*.
- Palmer, T. S., Pinto, M. B., & Parente, D. H. (2001). College students' credit card debt and therole of parental involvement: Implications for public policy. *Journal of Public Policy & Marketing*, 20 (1) , 105-113.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control ? The Role of Self-Perception, Knowledge and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affair* , Vol. 39 No. 2.299 : 133
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manaemen Bisnis*, 1 (02) .
- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of Personal Financial Knowledge on College Students' Credit Card Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning* 20(1) , 25-43.
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi Hal 284*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robby, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning Volume 22, Issue 1*

- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA Volume 8No 1* , 54-59.
- Utami, I., & Noegroho, Y. A. (2007). Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Keuangan Indonesia* , 193-210.
- Wagland, S. P., & Taylor, S. (2009). When it comes to financial literacy, is gender really an issue? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 3 (1) , 3.
- Xiao, Jian, J., Tang, Shim, C. &, & Soyoen. (2009). Acting For Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students. *Social Indicators Research May 2009, Volume 92, Issue* , 53-68.
- Tasman, A., Efendi, D. A., & Masdupi, E. (2018). Analysis of personal financial management behavior in higher education student. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10881600>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Jazuli, A., & Setiyani. R. (2021). Enteseden *Financial Management Behavior: Financial Literacy* Sebagai Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 163-176. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Yuliani., Fuadah., L & Taufik. (2019). The Effect Of *Financial Knowledge* On *Financial Literacy* With Mediated By *Financial Behavior* In Society Of Palembang City South Sumatera. *Jounal Ilmiah Manajemen*, Vol. 9, No. 3
- Stevania, & Mindosa, B. (2019). Dampak Merger & Akuisisi pada Kinerja

- Keuangan: Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 182–194.
- Sunandes, A. (2014). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Personal Financial Goals (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stieken Blitar). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 6(2), 133–146.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Noviyanti, N. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Mahasiswa Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi*, 56.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Rambe, N. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behaviour Dengan Variabel Locus of Control Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswi Pasca Sarjana Negeri Di Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Moghaddam, F. M. (2017). Locus of Control. *The SAGE Encyclopedia of Political Behavior*, 4(1), 5–17.
- Habibah Heditya Rohmah. (2018). Pengaruh Locus Of Control, Financial



Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Di Kabupaten Sampang. *Artikel Ilmiah*.

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 310–319. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/333>

Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>

Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.

Al, S. et. (2019). Jurnal Kajian Manajemen Bisnis. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(2), 66–72.

Asaff, R., Suryati, S., & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>

Augustin, J., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Peran Mediasi Financial Behaviour Pada Financial Literacy Terhadap Firm Performance. *Profit*, *14*(2), 92–103. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.02.11>

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth. Mahasiswa/i Universitas Negeri Padang

Dengan hormat,

Saya Syafrina Maulia Havi (18059155) mahasiswa program studi manajemen S1, Universitas Negeri Padang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuisisioner. Dengan judul Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy sebagai Variabel Mediator. Dengan Studi Kasus Generasi Z di Universitas Negeri Padang.

Oleh karena itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik anda, serta kerahasiaan jawaban anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas segenap bantuan dan kesediaan anda, saya menyampaikan ucapan terimakasih.

Peneliti,

Syafrina Maulia Havi  
18059155

Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kotak yang telah disediakan.

### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Fakultas :  Fakultas Ilmu Pendidikan  
 Fakultas Bahasa dan Seni  
 Fakultas Matematika dan IPA  
 Fakultas Ilmu Sosial  
 Fakultas Teknik  
 Fakultas Ilmu Keolahragaan  
 Fakultas Ekonomi  
 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
3.  Tahun Masuk: 2017  
 2018  
 2019  
 2020  
 2021
4. IPK Terakhir : .....
5. Umur .... : th
6. Jenis Kelamin:  Laki-laki  Perempuan
7. Tempat Tinggal  : Kost/sewa  Tinggal bersama  
 orangtua
8. Sumber keuangan  :  orangtua  Beasiswa  
 Bekerja
9. Pendapatan/Uang Saku Perbulan : < Rp.1.000.000  
 : Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.500.000,-  
 : Rp. 1.500.000,-s/d Rp. 2.000.000,-  
 : >Rp.2.000.000

## B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikut teman-teman akan diberikan sejumlah pertanyaan mengenai pengetahuan keuangan, kontrol diri individu, dan pengelolaan keuangan serta kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Teman-teman diminta untuk membaca dan memahami pertanyaan dengan teliti.

Berilah tanda *checklist* (  $\checkmark$  ) pada pilihan skala dalam kolom setiap pertanyaan yang disediakan sesuai dengan keadaan yang teman-teman rasakan.

### Keterangan Kriteria Pilihan Jawaban

SS	Sangat Setuju	Skor = 5
S	Setuju	Skor = 4
RR	Ragu-Ragu	Skor = 3
TS	Tidak Setuju	Skor = 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor = 1

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	RR	S	SS
<b>Financial Knowledge</b>					
General Knowledge					
1. Dengan memiliki pengetahuan keuangan maka keuangan saya terarah dan memiliki tujuan					
2. Saya terhindar dari segala penipuan uang jika saya mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai					
Saving and Borrowing					
3. Menurut saya kartu kredit bermanfaat untuk memudahkan dalam bertransaksi					
4. Menurut saya menyimpan uang dengan emas memiliki nilai keuntungan jangka panjang					
5. Dengan adanya beberapa aplikasi keuangan memudahkan saya membayar tagihan tepat waktu					
Insurance					

6. Menurut saya golongan asuransi yang dipilih memiliki tingkat bayar yang sesuai					
7. Menurut saya memiliki asuransi, untuk melindungi diri dari kerugian yang berkelanjutan akibat risiko yang mungkin terjadi					
<b>Investment</b>					
8. Menurut saya memilih investasi yang tepat dapat menguntungkan dimasa depan					
9. Menurut saya beberapa aplikasi saat ini merupakan aplikasi yang mudah untuk investasi					
<b>Internal Locus Of Control</b>					
<b>Ability</b>					
1. Menurut saya kemampuan yang saya miliki dapat mensejahterahkan keuangan saya					
2. Saya percaya apa yang terjadi dimasa depan tergantung saya					
<b>Interest</b>					
3. Keinginan saya selalu dapat mengontrol pengeluaran keuangan saya					
4. Menurut saya orang yang bisa menjaga keuangannya dengan baik maka dapat mempertahankan kesejahteraan					
<b>Effort</b>					
5. Saya memiliki jiwa optimis dalam menyelesaikan masalah keuangan saya					
6. Menurut saya kesejahteraan keuangan tidak bergantung terhadap nasib melainkan dengan usaha yang dilakukan					
<b>Personal Financial Management Behavior</b>					
<b>Consumption</b>					
1. Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan saya					
2. Saya selalu membeli sesuatu barang sesuai manfaatnya					
<b>Saving And Investment</b>					
3. Saya menabung secara periodik dari uang saku yang telah diperoleh					

4. Saya memiliki asuransi kesehatan sebagai penghindar risiko dimasa depan					
<b>Cash-Flow Management</b>					
5. Saya selalu konsisten dengan anggaran keuangan yang telah dibuat					
6. Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang telah saya buat					
<b>Credit Management</b>					
7. Menurut saya dengan menggunakan kartu kredit dapat memudahkan dalam bertransaksi					
8. Saya selalu membayar tagihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
<b>Financial Literacy</b>					
<b>Financial Concept</b>					
1. Dengan konsep keuangan, maka saya berkontribusi terhadap pertumbuhan keuangan					
2. Menurut saya dengan pengetahuan keuangan yang baik membuat saya menggunakan keuangan dengan efektif					
<b>Managing Personal Financial</b>					
3. Menurut saya berbelanja dengan produk dan manfaat yang sesuai kebutuhan lebih praktis					
4. Menurut saya jika mengelola keuangan dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan					
<b>Making Personal Financial Decisions</b>					
5. Menurut saya jika salah mengambil keputusan membuat saya menjadi boros dalam berbelanja					
6. Jika saya membuat keputusan yang bijak maka keuangan saya stabil					
<b>Future Financial Planning</b>					
7. Menurut saya dengan menanam saham dengan harga tinggi akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula					

8. Menurut saya dengan memilih investasi yang tepat mendapatkan keuntungan masa depan					
---	--	--	--	--	--

**“Terimakasih”**



## Lampiran 2 Data Responden dan Tabulasi Data Penelitian

### Data Responden

No	Fakultas:	TM	IPK	Umur:	Jenis Kelamin	Tempat Tinggal	Sumber Keuangan	Pendapatan/Uang Saku Perbulan
1	F.B.S	2018	3.51	22	P	TBOT	BJ	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
2	F.B.S	2018	3.1	24	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
3	F.B.S	2019	3.12	25	P	K/S	BJ	> Rp. 2.000.000
4	F.B.S	2018	3.13	23	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
5	F.B.S	2018	3.21	23	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
6	F.B.S	2019	3	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
7	F.B.S	2021	3.52	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
8	F.B.S	2019	3	22	L	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
9	F.B.S	2018	3.71	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
10	F.B.S	2018	3.28	25	L	TBOT	BJ	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
11	F.B.S	2018	3.35	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
12	F.B.S	2018	3.35	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
13	F.B.S	2018	3.52	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
14	F.B.S	2018	3.76	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
15	F.B.S	2021	3.61	20	P	K/S	Bsiswa	< Rp. 1.000.000
16	F.B.S	2018	3.45	24	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
17	F.B.S	2021	3.43	18	P	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
18	F.B.S	2018	3.6	22	P	K/S	BJ	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
19	F.B.S	2018	3.5	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
20	F.B.S	2021	3.61	19	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
21	F.B.S	2018	3.45	23	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
22	F.B.S	2018	3.58	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
23	F.B.S	2021	3.65	19	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
24	F.B.S	2020	3.5	20	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
25	F.B.S	2018	3.8	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000

26	F.B.S	2019	3.66	21	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
27	F.B.S	2018	3.37	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
28	F.B.S	2018	3.67	22	P	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
29	F.B.S	2018	3.82	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
30	F.B.S	2018	3.28	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
31	F.B.S	2018	3.6	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
32	F.B.S	2018	3.17	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
33	F.B.S	2018	3.1	23	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
34	F.B.S	2018	3.59	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
35	F.B.S	2018	3.48	21	P	TBOT	OT	> Rp. 2.000.000
36	F.B.S	2018	3.4	22	P	TBOT	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
37	F.B.S	2020	3.6	20	P	K/S	BSiswa	> Rp. 2.000.000
38	F.B.S	2017	3.44	23	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
39	F.B.S	2020	3.33	20	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
40	F.B.S	2017	3.36	24	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
41	F.B.S	2017	3.65	23	L	K/S	OT	> Rp. 2.000.000
42	F.B.S	2019	3.69	22	P	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
43	F.B.S	2018	3.68	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
44	F.B.S	2021	3.66	19	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
45	F.B.S	2019	3.81	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
46	F.B.S	2017	3.5	23	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
47	F.E	2019	3.69	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
48	F.E	2019	3.8	20	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
49	F.E	2019	3.58	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
50	F.E	2020	3.4	19	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
51	F.E	2018	3.4	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
52	F.E	2021	3.65	18	P	TBOT	BSiswa	< Rp. 1.000.000
53	F.E	2018	3.32	22	L	K/S	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
54	F.E	2021	3.73	19	P	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
55	F.E	2021	3.16	19	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
56	F.E	2021	3.68	19	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000

57	F.E	2018	3.44	22	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
58	F.E	2020	3.9	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
59	F.E	2021	1.9	19	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
60	F.E	2021	3.3	18	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
61	F.E	2021	3.65	19	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
62	F.E	2021	3.6	19	P	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
63	F.E	2017	3.2	24	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
64	F.E	2018	3.56	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
65	F.E	2019	3.31	21	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
66	F.E	2021	3.5	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
67	F.E	2019	3	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
68	F.E	2021	3.4	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
69	F.E	2020	3.2	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
70	F.E	2020	3.35	20	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
71	F.E	2020	3.4	20	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
72	F.E	2019	3	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
73	F.E	2019	2.93	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
74	F.E	2019	3.1	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
75	F.E	2018	3.2	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
76	F.I.K	2018	3.28	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
77	F.I.K	2018	3.11	23	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
78	F.I.K	2018	2.99	22	L	K/S	OT	> Rp. 2.000.000
79	F.I.K	2020	3.23	21	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
80	F.I.K	2020	2.89	21	L	TBOT	OT	> Rp. 2.000.000
81	F.I.K	2019	3	22	P	TBOT	OT	> Rp. 2.000.000
82	F.I.K	2019	3.29	21	P	TBOT	OT	> Rp. 2.000.000
83	F.I.K	2021	3.4	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
84	F.I.K	2021	3.2	19	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000

85	F.I.K	2021	3.24	19	P	K/S	OT	> Rp. 2.000.000
86	F.I.K	2021	3.46	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
87	F.I.K	2021	3.27	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
88	F.I.K	2021	3.17	18	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
89	F.I.K	2021	3.6	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
90	F.I.K	2021	3.28	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
91	F.I.K	2021	3.26	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
92	F.I.K	2021	3.4	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
93	F.I.K	2020	3.11	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
94	F.I.K	2020	3.21	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
95	F.I.K	2020	3.11	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
96	F.I.K	2019	3.19	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
97	F.I.K	2019	3.22	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
98	F.I.K	2019	3.22	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
99	F.I.K	2019	3.22	21	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
100	F.I.K	2020	3.4	20	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
101	F.I.K	2020	3.2	20	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
102	F.I.K	2019	3.1	21	L	K/S	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
103	F.I.K	2018	3.1	22	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
104	F.I.K	2018	3.2	22	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
105	F.I.K	2018	3.2	23	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
106	F.I.K	2018	3.2	23	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
107	F.I.K	2018	3.3	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
108	F.I.K	2018	3	21	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp.

								1.500.000
109	F.I.K	2018	3.2	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
110	F.I.K	2018	3.2	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
111	F.I.P	2019	3.1	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
112	F.I.P	2019	3	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
113	F.I.P	2019	3	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
114	F.I.P	2019	3.4	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
115	F.I.P	2018	3.2	22	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
116	F.I.P	2019	3	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
117	F.I.P	2019	3.1	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
118	F.I.P	2019	3.2	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
119	F.I.P	2018	3.2	20	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
120	F.I.P	2018	3.56	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
121	F.I.P	2018	3.54	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
122	F.I.P	2017	3.12	23	P	K/S	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
123	F.I.P	2017	3.33	23	P	TBOT	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
124	F.I.P	2017	3.57	22	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
125	F.I.P	2017	3.44	23	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
126	F.I.P	2018	3.43	22	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
127	F.I.P	2018	3.23	21	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
128	F.I.P	2021	3.78	18	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
129	F.I.P	2021	3.8	18	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
130	F.I.P	2018	3.23	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
131	F.I.P	2018	3.54	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp.

								1.500.000
132	F.I.P	2018	3.66	23	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
133	F.I.P	2018	3.44	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
134	F.I.P	2018	3	23	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
135	F.I.P	2018	3.3	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
136	F.I.P	2019	3.4	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
137	F.I.P	2019	3.5	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
138	F.I.P	2018	3.54	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
139	F.I.P	2018	3.28	22	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
140	F.I.P	2018	3.6	22	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
141	F.I.P	2018	3.58	22	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
142	F.I.P	2018	3.4	21	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
143	F.I.P	2019	3.3	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
144	F.I.P	2019	3.4	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
145	F.I.P	2019	3.28	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
146	F.I.P	2019	3.65	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
147	F.I.P	2019	3.29	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
148	F.I.P	2017	3.21	23	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
149	F.I.P	2018	3.4	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
150	F.I.P	2019	3.47	20	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
151	F.I.P	2021	3.6	18	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
152	F.I.P	2020	3	19	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
153	F.I.P	2019	3.5	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
154	F.I.P	2020	3.56	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp.

								1.500.000
155	F.I.P	2021	3.67	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
156	F.I.P	2021	3.78	19	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
157	F.I.P	2021	3.45	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
158	F.I.P	2021	3.27	20	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
159	F.I.P	2018	3.4	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
160	F.I.P	2018	3.3	22	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
161	F.I.P	2018	3.25	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
162	F.I.P	2018	3.3	23	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
163	F.I.P	2018	3.3	21	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
164	F.I.P	2018	3.1	22	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
165	F.I.P	2018	3.7	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
166	F.I.P	2018	3.34	22	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
167	F.I.P	2018	3.54	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
168	F.I.P	2018	3.45	22	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
169	F.I.P	2021	3.55	19	P	TBOT	BSiswa	< Rp. 1.000.000
170	F.I.P	2021	3.68	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
171	F.I.S	2021	3.68	19	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
172	F.I.S	2019	3.7	21	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
173	F.I.S	2019	3.36	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
174	F.I.S	2017	3.37	23	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
175	F.I.S	2017	3.27	23	P	K/S	BJ	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
176	F.I.S	2018	3.18	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
177	F.I.S	2018	3.47	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
178	F.I.S	2018	3.4	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000

179								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2021	3.61	18	L	K/S	OT	
180	F.I.S	2021	3.53	18	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
181								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2021	3.25	19	L	K/S	OT	
182	F.I.S	2021	3.21	19	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
183								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2018	3.3	22	P	K/S	BSiswa	
184								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2018	3.3	21	P	K/S	BSiswa	
185								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2018	3.38	22	P	K/S	BSiswa	
186	F.I.S	2018	3.51	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
187								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2018	3.43	22	P	K/S	BSiswa	
188								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.48	22	P	K/S	OT	
189								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.47	22	P	K/S	OT	
190								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.76	22	P	K/S	BSiswa	
191								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.66	22	P	K/S	OT	
192								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2019	3.54	21	P	K/S	OT	
193								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2017	3.28	23	L	K/S	OT	
194								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2019	3.2	21	L	K/S	OT	
195								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.54	22	P	K/S	OT	
196								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.54	23	P	TBOT	OT	
197								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.61	22	P	K/S	OT	
198								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.59	22	P	K/S	OT	
199								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.77	22	L	K/S	BSiswa	
200								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2018	3.2	22	L	TBOT	OT	
201								Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
	F.I.S	2021	3.55	20	P	K/S	OT	
202								Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
	F.I.S	2021	3.8	20	P	TBOT	BSiswa	
203	F.I.S	2021	3.46	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp.



								1.500.000
204	F.I.S	2021	3.19	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
205	F.I.S	2021	3.73	20	L	TBOT	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
206	F.I.S	2018	3.71	22	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
207	F.I.S	2018	3.84	22	P	TBOT	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
208	F.I.S	2018	3.3	23	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
209	F.I.S	2018	3.2	20	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
210	F.I.S	2019	3.8	21	L	TBOT	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
211	F.I.S	2020	3.03	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
212	F.I.S	2020	3.25	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
213	F.I.S	2020	3.2	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
214	F.I.S	2020	3.43	21	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
215	F.M.I.P.A	2020	3.5	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
216	F.M.I.P.A	2020	3.3	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
217	F.M.I.P.A	2020	3.04	21	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
218	F.M.I.P.A	2019	3.35	22	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
219	F.M.I.P.A	2019	3.55	20	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
220	F.M.I.P.A	2020	3.64	20	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
221	F.M.I.P.A	2018	3.61	21	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
222	F.M.I.P.A	2018	3.61	24	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
223	F.M.I.P.A	2018	3.61	22	L	TBOT	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
224	F.M.I.P.A	2018	3.44	22	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.00
225	F.M.I.P.A	2018	3.75	21	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
226	F.M.I.P.A	2017	3.34	24	L	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
227	F.M.I.P.A	2017	3.65	23	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
228	F.M.I.P.A	2021	3.01	19	P	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000

229	F.M.I.P.A	2021	3.57	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
230	F.M.I.P.A	2020	3.51	20	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
231	F.M.I.P.A	2021	3.5	19	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
232	F.M.I.P.A	2019	3.4	21	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
233	F.M.I.P.A	2020	3.51	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
234	F.M.I.P.A	2019	1.4	21	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
235	F.M.I.P.A	2020	1.9	19	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
236	F.M.I.P.A	2018	3.51	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
237	F.M.I.P.A	2020	3.32	19	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
238	F.M.I.P.A	2019	3.6	21	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
239	F.M.I.P.A	2018	3.18	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
240	F.M.I.P.A	2020	2.98	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
241	F.M.I.P.A	2017	3.45	24	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
242	F.M.I.P.A	2017	3.41	24	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
243	F.M.I.P.A	2021	3.55	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
244	F.M.I.P.A	2020	3.53	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
245	F.M.I.P.A	2020	3.35	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
246	F.M.I.P.A	2020	3.4	19	P	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
247	F.M.I.P.A	2020	3.6	20	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
248	F.M.I.P.A	2021	3.41	20	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
249	F.M.I.P.A	2020	3.64	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
250	F.M.I.P.A	2021	3.55	19	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
251	F.M.I.P.A	2021	3	20	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000

252	F.M.I.P.A	2021	3.3	19	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
253	F.M.I.P.A	2019	3	22	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
254	F.M.I.P.A	2021	3.2	19	L	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
255	F.M.I.P.A	2017	3.45	24	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
256	F.M.I.P.A	2021	3.31	19	L	TBOT	OT	> Rp. 2.000.000
257	F.M.I.P.A	2017	3.45	23	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
258	F.M.I.P.A	2021	3.28	19	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
259	F.M.I.P.A	2017	3.5	23	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
260	F.M.I.P.A	2017	3.1	23	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
261	F.M.I.P.A	2021	3.23	19	L	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
262	F.M.I.P.A	2017	3.12	25	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
263	F.M.I.P.A	2021	3.27	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
264	F.M.I.P.A	2021	3.54	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
265	F.M.I.P.A	2020	3.63	20	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
266	F.M.I.P.A	2017	3.1	23	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
267	F.M.I.P.A	2017	3.15	23	L	TBOT	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
268	F.M.I.P.A	2017	3.35	24	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
269	F.M.I.P.A	2017	3.78	22	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
270	F.M.I.P.A	2019	3.44	21	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
271	F.M.I.P.A	2019	3.44	22	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
272	F.M.I.P.A	2019	3.56	22	P	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
273	F.M.I.P.A	2020	3.76	24	L	K/S	BSiswa	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
274	F.M.I.P.A	2020	3.8	24	P	TBOT	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
275	F.M.I.P.A	2018	3.5	27	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
276	F.M.I.P.A	2018	3.47	22	L	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp.

									1.500.000
277	F.M.I.P.A	2018	3.52	22	L	K/S	OT		Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
278	F.M.I.P.A	2018	3.45	24	L	K/S	OT		Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
279	F.M.I.P.A	2018	3.43	23	L	K/S	OT		Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
280	F.M.I.P.A	2018	3.52	23	L	K/S	OT		Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
281	F.M.I.P.A	2018	3.63	23	L	K/S	OT		Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
282	F.M.I.P.A	2021	3.25	19	P	TBOT	OT		< Rp. 1.000.000
283	F.M.I.P.A	2021	3.57	19	P	K/S	BSiswa		< Rp. 1.000.000
284	F.M.I.P.A	2018	3.3	21	P	K/S	BSiswa		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
285	F.M.I.P.A	2018	3.74	22	P	K/S	BSiswa		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
286	F.M.I.P.A	2018	3.57	22	P	K/S	BSiswa		< Rp. 1.000.000
287	F.P.P	2021	3.25	20	P	K/S	OT		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
288	F.P.P	2021	3.44	19	P	TBOT	OT		< Rp. 1.000.000
289	F.P.P	2021	3.58	19	P	K/S	OT		< Rp. 1.000.000
290	F.P.P	2021	3.63	19	P	TBOT	OT		< Rp. 1.000.000
291	F.P.P	2021	3.35	20	P	K/S	OT		< Rp. 1.000.000
292	F.P.P	2019	3.88	22	L	TBOT	BJ		Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
293	F.P.P	2018	3	22	L	TBOT	OT		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
294	F.P.P	2018	3.33	22	L	TBOT	OT		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
295	F.P.P	2018	3.26	22	L	TBOT	BSiswa		< Rp. 1.000.000
296	F.P.P	2021	3.5	19	P	K/S	BSiswa		> Rp. 2.000.000
297	F.P.P	2021	3.8	19	P	K/S	BSiswa		< Rp. 1.000.000
298	F.P.P	2018	3	21	P	K/S	OT		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
299	F.P.P	2018	3.54	23	L	TBOT	BSiswa		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
300	F.P.P	2018	3.3	22	P	TBOT	OT		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
301	F.P.P	2018	3.59	21	L	K/S	OT		Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
302	F.P.P	2018	3.32	22	P	K/S	OT		< Rp. 1.000.000
303	F.P.P	2021	3.4	19	P	K/S	OT		< Rp. 1.000.000
304	F.P.P	2018	3.31	22	P	TBOT	OT		< Rp. 1.000.000

305	F.T	2018	3.3	22	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
306	F.T	2018	3.38	22	P	K/S	OT	< Rp. 1.000.000
307	F.T	2019	3.44	21	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
308	F.T	2019	3.6	23	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
309	F.T	2018	3.6	22	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
310	F.T	2018	3.6	23	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
311	F.T	2018	3.61	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
312	F.T	2018	3.49	22	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
313	F.T	2018	3.23	22	L	K/S	BSiswa	< Rp. 1.000.000
314	F.T	2018	3.27	23	L	K/S	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
315	F.T	2021	3.27	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
316	F.T	2017	3.23	23	L	K/S	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
317	F.T	2017	3.38	23	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
318	F.T	2019	3.58	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
319	F.T	2021	3.34	19	P	TBOT	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
320	F.T	2021	3.42	21	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
321	F.T	2020	3.43	20	L	TBOT	BJ	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
322	F.T	2020	3.12	20	L	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
323	F.T	2020	3.45	20	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
324	F.T	2020	3.23	20	P	TBOT	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
325	F.T	2019	3.34	21	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
326	F.T	2020	3.18	20	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
327	F.T	2020	3.24	19	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
328	F.T	2020	3.67	20	P	K/S	BSiswa	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
329	F.T	2020	3.54	19	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
330	F.T	2020	3.33	21	L	TBOT	BJ	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
331	F.T	2019	3.28	21	L	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp.

								1.500.000
332	F.T	2020	3.12	21	L	K/S	OT	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000
333	F.T	2018	3.29	23	P	K/S	OT	Rp. 1.000.000 s/d Rp. 1.500.000
334	F.T	2018	3.47	22	P	TBOT	OT	< Rp. 1.000.000
335	F.T	2017	3.11	24	L	TBOT	BJ	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.000.000

**Data Responden**

No	F						I			P						F																
	K	K	K	K	K	K	L	L	L	M	M	M	M	M	M	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
2	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
11	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5
12	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	3	2	4	5	4	4	4	4	5	3	5	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	4	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5
20	5	5	4	5	4	3	4	5	3	4	2	5	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	5	5	









96	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5		
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
99	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	
100	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5		
101	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	
102	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	
103	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
104	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	
105	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	
106	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
107	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	
108	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	
109	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	
110	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	
111	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
112	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5
114	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	
115	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
116	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	
117	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4
118	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	
119	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4



146 5 5 5 5 5 4 4 3 3 5 5 5 5 5 5 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 5 5 5 5 3 3  
147 4 5 5 5 5 4 4 3 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5  
148 5  
149 5 5 5 5 5 4 4 3 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4  
150 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
151 5 5 4 4 4 4 3 3 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 5 5 4 5 5 4 4 4  
152 3  
153 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 4 4 3 4 4 5 4 4 4 5 4 4 4 3 4 4  
154 4 5 5 5 5 4 4 3 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 4 5 5 5  
155 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 4 4 4 4 4 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
156 4 4 5 5 5 5 4 3 4 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 3  
157 5  
158 5 5 5 5 4 4 4 3 4 5 5 5 5 5 5 5 4 3 4 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
159 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4  
160 4 5 5 5 5 5 3 3 4 5 5 5 5 5 5 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 5 5 5 5 5 4  
161 5  
162 4 5 4 4 4 4 4 3 4 5 5 5 5 5 5 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
163 4  
164  
165  
166 5 5 4 4 5 4  
167 4 4 4 5 4 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 3 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5  
168 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
169 4 5 5 5 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 4 4 3 5 5 4 4 4 4 5 4 4 4  
170 4 4 4 4 4 4 4 3 4 5 4 4 4









246 4 5 3 3 5 5 5 5 4 5 5 3 3 4 4 5 5 5 4 4 5 5 5 5 4 4 4 5 4 3 5  
 247 5 4 3 4 4 5 4 4 4 5 4 5 4 5 4 3 4 3 4 3 4 3 5 4 5 4 3 5 5 5 4  
 248 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 5 4 5 5 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
 249 5 5 4 4 4 5 4 4 4 4 5 4 5 4 4 5 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4  
 250 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
 251 4 4 4 4 5 5 4 4 5 5 4 4 5 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 4 4 4 4 4 4  
 252 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 5 5 5 5 5 3 3 3 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4  
 253 4 5 4 4 4 5 4 4 4 5 5 4 4 5 5 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 5 4 4 4 4 5  
 254  
 255 5 4 5 4 4 5 5 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 4 4 4 4 5 2 5  
 256 4  
 257 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 4 5 5 5 4 4 4 4 4 5 4 5 4 4 5  
 258 4  
 259 5 5 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 5 5 4 4 4 4 4 5 5 4 4 4 5 4 4 4 5 5 5  
 260 4 4 5 4 4 5 4 5 5 5 4 5 4 4 4 4 4 4 5 5 4 5 4 4 4 4 4 4 5 5 4  
 261 4  
 262 5 4 5 4 4 4 4 4 5 5 5 4 4 5 4 5 4 4 4 5 3 5 4 5 4 5 5 5 5 5 4  
 263 5  
 264  
 265 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
 266 4 4 5 4 5 4 5 4 3 4 4 5 4 5 3 5 4 5 5 4 4 5 5 5 5 5 3 5 4 4 4  
 267 5 4 5 5 5 4 4 4 4 3 4 5 4 5 5 5 4 5 4 4 4 4 3 3 5 4 3 3 4 5 5  
 268 5 4 5 3 5 4 5 5 4 4 5 5 4 3 4 4 5 4 5 4 5 3 5 5 5 5 4 4 5 4 5  
 269 5 5 5 3 5 4 5 4 5 5 4 5 4 5 5 5 4 4 5 5 4 4 4 5 4 5 4 5 5 4 4  
 270 5 5 5 3 4 4 5 5 5 4 3 5 4 5 5 5 4 5 4 5 3 5 4 5 5 4 4 5 4 4 5



296	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
297	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	
298	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
299	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
300	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	
301	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
302	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
303	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
304	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
305	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
306	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
308	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
309	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
310	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
311	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
312	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
313	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
315	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
316	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
317	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
318	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
319	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
320	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	

